

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

SEJARAH KONTEMPORER RUNTUHNYA VIETNAM SELATAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 kalian diharapkan mampu mengevaluasi sejarah Kontemporer runtuhnya Vietnam Selatan dengan cermat, penuh semangat dan dapat menunjukkan sikap nasionalisme, tanggung jawab dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Tahukah kalian? kalau dulu itu Vietnam terpecah menjadi 2 bagian, yaitu Vietnam Utara dan Vietnam Selatan? Nah Pada modul ini, kalian akan mempelajari mengenai Vietnam Selatan, bagaimana awal berdirinya sampai runtuhnya Vietnam Selatan.

1. Awal berdirinya Vietnam Selatan

Awal berdirinya Vietnam Selatan itu ketika Perancis berusaha mendirikan negara-negara boneka di kawasan Indocina di akhir Perang Dunia ke II. Dengan hadirnya Vietnam Selatan, otomatis membuat Vietnam terpecah. Hal itu membuat Ho Chi Minh sangat marah, karena ia menginginkan Vietnam menjadi negara yang merdeka dan utuh. Kemudian terjadilah perang Indocina I pada tahun 1946-1954, yaitu antara Vietnam Utara yang didukung oleh Tiongkok dan Vietnam Selatan didukung oleh Perancis.

Vietnam Utara yang dipimpin oleh Ho Chi Minh mendapat pengakuan dari Rusia dan Tiongkok pada tanggal 31 Januari 1950. Kemudian Vietnam Selatan yang dipimpin oleh Bao Dai juga mendapat pengakuan dari Amerika Serikat dan Inggris pada 7 Februari 1950, namun di satu sisi sebagian besar rakyat tidak mau mengakuinya.

2. Perang Indocina

a. Perang Indocina I (1946-1954)

Perang Indochina Pertama (juga disebut Perang Indochina Prancis, Perang Prancis-Vietnam, Perang Indochina adalah pertempuran yang terjadi di Prancis Indochina antara tahun 19 Desember 1946 sampai 1 Agustus 1954 antara Prancis yang dibantu oleh Vietnam Selatan melawan Viet Minh, dipimpin oleh Ho Chi Minh dan Vo Nguyen Giap.

Perang Indocina I berhenti setelah munculnya perjanjian Jenewa pada 21 Juli 1954 yang berisikan tentang peresmian dipisahkannya Vietnam menjadi 2 Zona, yaitu Zona Utara dan Zona Selatan yang diatur oleh Vietnam selatan.

Dari pembahasan diatas jelas ya bagi kalian bahwa berdirinya Vietnam selatan ada hubungannya dengan perang Indocina 1.

b. Perang Indocina II (1957 - 1975)

Perang Vietnam, juga disebut **Perang Indocina Kedua**, adalah sebuah perang yang terjadi antara 1957 dan 1975 di Vietnam. Perang ini merupakan bagian dari Perang Dingin antara dua kubu ideologi besar, yakni Komunis dan SEATO. Dua kubu yang saling berperang adalah Republik Vietnam (Vietnam Selatan) dan Republik Demokratik Vietnam (Vietnam Utara). Amerika Serikat, Korea Selatan, Thailand, Australia, Selandia

Baru dan Filipina (yang bantuan militer oleh Taiwan dan Spanyol) bersekutu dengan Vietnam Selatan, sedangkan Uni Soviet, Tiongkok, Korea Utara, Mongolia dan Kuba mendukung Vietnam Utara yang berideologi komunis.

Jumlah korban yang meninggal diperkirakan lebih dari 280.000 jiwa di pihak Vietnam Selatan dan lebih dari 1.000.000 jiwa di pihak Vietnam Utara. Perang ini mengakibatkan eksodus besar-besaran warga Vietnam ke negara lain, terutamanya Amerika Serikat, Australia dan negara-negara Barat lainnya, sehingga di negara-negara tersebut bisa ditemukan komunitas Vietnam yang cukup besar.

Setelah berakhirnya perang ini, kedua Vietnam tersebut pun bersatu pada tahun 1976 dan Vietnam menjadi negara komunis.

Pada perang ini Vietnam Utara berhasil menguasai Vietnam Selatan, hal ini disebabkan oleh:

- Pasukan Vietnam Utara siap mati
- Perjuangan Vietnam Utara mendapatkan dukungan dari para masyarakat Vietnam
- Terdapatnya Korupsi di kubu tentara Amerika
- Seringnya informasi yang bocor kepada Vietnam Utara dari pegawai hiburan malam yang dikunjungi tentara Amerika.
- Rusia dan Republik Rakyat China selalu menyalurkan persenjataan kepada pasukan Vietnam utara.
- Terdapat Pasukan Vietnam selatan yang memperjualbelikan senjata Amerika kepada pasukan Vietnam Utara
- Amerika terkena Inflasi akibat pertempuran Indochina ini.

Perang Indocina II adalah bagian dari perang dingin antara Blok Barat (liberal) dan Blok Timur (Komunis)

3. Runtuhnya Vietnam Selatan

Proses runtuhnya Vietnam Selatan tidak dipungkiri akibat Perang Indocina kedua yang terjadi antara tahun 1957 dan 1975 di Vietnam. Lalu apa yang menyebabkan Vietnam Selatan runtuh? dan bagaimana akhirnya Vietnam bersatu? Nah... puncaknya adalah ketika kembali terjadinya perang Indocina II. Ho Chi Minh kembali melakukan serangan kepada Vietnam Selatan dengan bantuan Uni Soviet. Kenapa Ho Chi Minh bersikeras ingin menghancurkan Vietnam Selatan? Hal itu ia lakukan karena Vietnam Selatan dianggap sebagai penghalang persatuan Vietnam yang telah ia cita-citakan.

Dengan adanya serangan itu, Amerika Serikat pun ikut turun tangan membantu Vietnam Selatan, karena mereka masih berkepentingan pada wilayah tersebut. Amerika Serikat yang berusaha mempertahankan wilayah Vietnam Selatan, terus memberikan bantuan pasukannya. Akibatnya, perang Indocina II yang besar pun tidak lagi bisa dihindari dan berlangsung pada tahun 1957-1975. Dengan banyaknya korban yang berjatuhan, akhirnya kedua belah pihak memutuskan untuk berunding dan melakukan gencatan senjata pada tahun 1970. Perundingan itu diikuti oleh Vietnam Utara, Vietnam Selatan, dan Amerika Serikat di Paris. Kemudian pada tahun 1972, diumumkan oleh AS bahwa Indonesia, Kanada, Hongaria, dan Polandia menjadi pengawas gencatan senjata di Vietnam.

Perundingan yang hampir mencapai kesepakatan itu ternyata dilanggar. Tiba-tiba saja Vietnam Utara menyerang Vietnam Selatan secara tiba-tiba. Amerika Serikat pun marah, kemudian Presiden Richard Nixon memerintahkan pasukannya untuk meranjau semua lalu lintas laut dan juga menghancurkan seluruh jalur komunikasi dan transportasi Vietnam Utara. Karena mendapat serangan tersebut, akhirnya Vietnam Utara menyepakati gencatan senjatanya. Perjanjian itu disebut sebagai Persetujuan Paris, dan ditandatangani pada 27 Januari 1973. Sebenarnya Perang Vietnam ini sudah hampir berakhir pada bulan April 1975. Namun, pada 18 April 1975 Vietnam Utara kembali mengancam wilayah Vietnam Selatan, dan wilayah yang dituju adalah Saigon, ibu kota

Vietnam Selatan. Masyarakat Vietnam Selatan pun panik dan mulai mengungsi ke wilayah AS menggunakan lima kapal induk Armada yang dikirimkan AS.

Presiden Vietnam sempat berganti 2 kali, pertama yaitu bergantinya Nguyen Van Thieu ke Tran Van Huong. Nguyen Van Thieu adalah presiden yang menandatangani Persetujuan Paris karena Amerika Serikat berjanji mengirim pesawat B-52 yang akan mengebom Vietnam Utara jika melakukan pelanggaran. Namun hal itu tidak dilakukan oleh Amerika Serikat, dan Vietnam Selatan kekurangan kekuatan militernya. Saat bantuan dari Amerika Serikat tidak datang, Vietnam Utara semakin di atas angin. Kemudian pada tanggal; 28 April 1975, Tran Van Huong digantikan oleh Duong Van Minh sebagai Presiden Vietnam Selatan. Namun, baru sehari memimpin, wilayahnya langsung diserang oleh pasukan gerilya Vietnam Utara yaitu Vietcong. Wilayah yang menjadi tujuan serangan Vietcong adalah Saigon.



Perang Vietnam yang memakan banyak korban jiwa akhirnya selesai.
Sumber: hariansejarah.id

Pada akhirnya pasukan Vietnam Selatan kalah akibat hujan tembakan artileri yang dilakukan oleh Vietcong. Akhirnya pasukan Vietnam Utara mulai menduduki posisi-posisi penting di Saigon dan mengibarkan bendera mereka di istana kepresidenan Vietnam Selatan pada 30 April 1975. Hal itu menandakan menyerahnya pemerintahan Vietnam Selatan tanpa syarat kepada Vietcong, dan kejatuhan Saigon pun menandakan berakhirnya Perang Vietnam dengan kemenangan Vietnam Utara. Hal ini menjadi periode awal transisi Vietnam menjadi satu negara yang utuh.

Proses runtuhnya vietnam selatan.

- Pada abad 19 Vietnam dikuasai oleh negara Perancis
- Setelah Perancis melepaskan Vietnam, Jepang menguasai vietnam pada masa Perang dunia 2
- Setelah Jepang berhasil dikalahkan di perang dunia 2, Vietnam kembali jatuh ke tangan Perancis
- Setelah berakhirnya perang dunia II di Eropa dan dunia telah terjadi perang dingin antara blok liberal dan blok komunis
- Vietnam terbagi menjadi dua bagian Blok Komunis dan Blok liberal. dimana Vietnam Utara dipimpin oleh Ho Chi Minh berhaluan Komunis dan Vietnam Selatan dipimpin oleh Ngo Dinh Diem dan dibantu oleh Amerika yang berhaluan Liberal
- Pada 1967, Amerika di Vietnam Selatan berhasil dipukul mundur oleh Vietnam utara melalui perang gerilya.

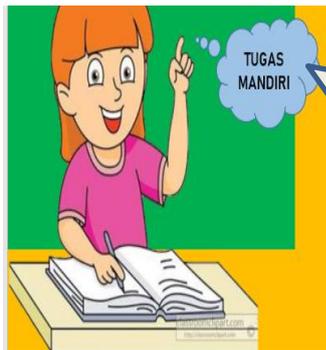
Sudah paham kan? sejarah berdiri sampai runtuhnya Vietnam Selatan. Kalau kamu perhatikan, sebenarnya peperangan yang terjadi di Vietnam ini merupakan peperangan kepentingan Blok Barat dan Blok Timur. Dari kedua wilayah Vietnam tersebut, keduanya berada di bawah bayang-bayang negara lain. Hingga akhirnya Vietnam menjadi negara yang utuh dan bersatu pada 1976. Nah kalau secara politik, ini menjadi penanda kemenangan Blok Timur terhadap Blok Barat di Asia Tenggara, dan Vietnam menjadi negara komunis.

Bagaimana? Kamu kalian pasti sudah bisa mengetahui salah satu peristiwa dunia runtuhnya Vietnam Selatan. Seru kan mempelajari sejarah bangsa-bangsa lain? Jadinya kita makin tambah pengetahuannya tentang apa yang ada di luar Indonesia.

C. Rangkuman

1. Awal berdirinya Vietnam Selatan itu ketika Perancis berusaha mendirikan negara-negara boneka di kawasan Indocina di akhir Perang Dunia ke II. Dengan hadirnya Vietnam Selatan, otomatis membuat Vietnam terpecah.
2. peperangan yang terjadi di Vietnam ini merupakan peperangan kepentingan Blok Barat dan Blok Timur
3. Vietnam Utara yang dipimpin oleh Ho Chi Minh mendapat pengakuan dari Rusia dan Tiongkok pada tanggal 31 Januari 1950. Kemudian Vietnam Selatan yang dipimpin oleh Bao Dai juga mendapat pengakuan dari Amerika Serikat dan Inggris.
4. Perang Indocina Kedua, adalah sebuah perang yang terjadi antara 1957 dan 1975 di Vietnam. Perang ini merupakan bagian dari Perang Dingin antara dua kubu ideologi besar. Pada perang ini Vietnam Selatan kalah. Hal itu menandakan menyerahnya pemerintahan Vietnam Selatan tanpa syarat kepada Vietcong, dan kejatuhan Saigon pun menandakan berakhirnya Perang Vietnam dengan kemenangan Vietnam Utara. Hal ini menjadi periode awal transisi Vietnam menjadi satu negara yang utuh.

D. Penugasan Mandiri



Setelah maca dan mempelajari dengan cermat modul yang membahas mengenai sejarah kontemporer runtuhnya Vietnam Selatan, hikmah atau pelajaran apa yang dapat kalian ambil dari peristiwa runtuhnya Uni Soviet ?
Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.

E. Latihan Soal

1. Lahirnya Vietnam Selatan, membuat Vietnam terpecah menjadi dua, yaitu Vietnam Utara dan Vietnam Selatan. Awal berdirinya Vietnam Selatan dilatar belakangi oleh
 - A. Usaha Perancis mendirikan negara-negara boneka di kawasan Indocina di akhir Perang Dunia ke II
 - B. Keinginan Ho Chi Minh menjadikan Vietnam Selatan menjadi negara yang merdeka dan utuh.
 - C. Perang Indocina I, yaitu perang antara Vietnam Utara yang didukung oleh Perancis dan Vietnam Selatan didukung oleh Tiongkok
 - D. Keinginan rakyat Vietnam wilayah Selatan untuk berjuang menjadi satu negara yang berdaulat dibantu Amerika Serikat
 - E. Konflik intern antara pemimpin Vietnam wilayah utara dan Vietnam wilayah Selatan yang tidak pernah selesai.

2. Pada tahun 1957-1975 terjadi Perang Vietnam yang merupakan bagian dari perang dingin antara kubu ideologi besar Komunis dan Liberal yang dikenal dengan perang
 - A. Indocina Pertama
 - B. Indocina Kedua
 - C. Indocina ke tiga
 - D. Perang Vietnam
 - E. Perang Komunis

3. Dalam masa pemerintahannya Ngo Dinh Diem, Vietnam Selatan mendapatkan dukungan dari Amerika Serikat. Alasan Amerika Serikat mendukung Vietnam Selatan adalah
 - A. dianggap berpihak pada kebijakan-kebijakan Amerika
 - B. kekhawatiran Amerika terhadap kekuatan komunis di Vietnam Utara
 - C. ingin menjadikan Vietnam sebagai koleganya di Asia
 - D. Vietnam adalah pasar terbesar bagi hasil produksi Amerika
 - E. Vietnam menjadi kaki tangan Amerika untuk menginvasi Asia

4. Invasi Vietnam Utara atas Vietnam Selatan menyebabkan Saigon, Ibu kota Vietnam Selatan dikuasai seluruhnya oleh Vietnam Utara. Hal ini mengakibatkan...
 - A. Presiden Nguyen Van Thieu mengundurkan diri dan Vietnam kemudian di proklamirkan sebagai Republik Sosialis Vietnam dengan Ibu kota Hanoi
 - B. perang Vietnam semakin melebar hingga dataran Laos dan Kamboja dan Vietnam Selatan didukung Amerika Serikat dan Perancis.
 - C. Amerika Serikat dibawah pemerintahan John F. Kennedy memutuskan untuk mengirimkan bantuan ke Vietnam Selatan sebesar besarnya.
 - D. lahirnya kesepakatan Jenewa tahun 1954 yang memproklamirkan gencatan senjata diantara dua Vietnam.
 - E. lahirnya gagasan menuju kesepakatan perdamaian yang melahirkan The Paris Accords yang mengharuskan Amerika menarik pasukannya.

5. Perang Vietnam yang berlangsung selama 20 tahun menyebabkan runtuhnya Vietnam Selatan. Dampak runtuhnya Vietnam Selatan terhadap kondisi politik dan perkembangan ideologi dikawasan Asia Tenggara adalah....
 - A. Vietnam menjadi salah satu poros komunisme yang disegani oleh Amerika di kawasan Asia
 - B. Keterlibatan Amerika dan Perancis dalam menyebarkan paham Liberalisme semakin meningkat.
 - C. Dua kekuatan besar Barat dan Timur melakukan intervensi langsung terhadap masalah masalah yang terjadi di Vietnam
 - D. Amerika Serikat dan Uni Soviet bersaing memberikan pengaruhnya ke negara negara yang ada di Kawasan Asia.
 - E. Vietnam yang sudah menyatu menjadi tempat yang strategis untuk penyebaran paham komunisme dan paham Liberalisme.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

SEJARAH KONTEMPORER APARTHEID DI AFRIKA SELATAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini kalian diharapkan mampu mengevaluasi penerapan Apartheid di Afrika Selatan dengan cermat dan dapat menunjukkan sikap peduli dan saling menghormati serta tidak membedakan warna kulit dan ras.

B. Uraian Materi

Apa kabar kalian hari ini? masih semangat kan belajar sejarah? Pada modul kali ini kita akan membahas mengenai Apartheid yang diberlakukan di Afrika Selatan. Bicara Afrika Selatan kalian pasti pernah mendengar nama Nelson Mandela?



Sumber : <https://leuserantara.com/nelson-mandela-1918-2013-mengenang-seorang-pejuang-yang-mengubah-wajah-dunia/>

Nelson Mandela terkenal sebagai salah satu tokoh legendaris yang dikagumi banyak orang. Lantas, siapa sosok Mandela yang sebenarnya dan apa hubungannya dengan Apartheid yang akan kita bahas pada pada modul ini? Yuk, simak ulasannya pada modul kali ini !

1. Pengertian Apartheid

Apartheid adalah sistem pemisahan ras yang diterapkan oleh suatu pemerintahan dengan tujuan untuk melindungi hak-hak istimewa dari suatu ras atau bangsa. Politik Apartheid dirancang oleh Hendrik Verwoed. Apartheid menurut bahasa resmi Afrika Selatan adalah Aparte Ontwikkeling artinya perkembangan yang terpisah.

Apartheid mulai dipraktekkan oleh pemerintah kulit putih Belanda di Afrika Selatan dari sekitar awal abad ke-20 hingga tahun 1990. Apartheid kemudian berkembang menjadi suatu kebijakan politik dan menjadi politik resmi pemerintahan Afrika Selatan yang terdiri dari program dan peraturan yang bertujuan untuk melestarikan pemisahan rasial secara struktural sampai akhirnya dihapuskan pada tahun 1990.

2. Cikal Bakal Munculnya Apartheid di Afrika Selatan

Sebagai manusia, tidak sepatutnya kita membedakan manusia berdasarkan warna kulit dan ras. Tapi bagaimana dengan di Afrika Selatan. Mengapa di Afrika selatan diberlakukan politik Apartheid?

Masalah Apartheid berawal dari pendudukan yang dilakukan oleh bangsa-bangsa Eropa di Afrika. Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Afrika Selatan adalah bangsa Belanda yang datang ke Afrika Selatan dipimpin oleh Jan Anthony van Riebeeck. Kedatangan Bangsa Belanda ini menimbulkan masalah dalam kehidupan masyarakat Afrika Selatan. Masyarakat Afrika Selatan menjadi di bawah pendudukan bangsa Eropa (Bangsa Belanda atau kulit putih), sehingga masalah kulit ini yang menjadi titik pangkal munculnya masalah Apartheid.

Pada tahun 1652, bangsa Boer (Belanda) mulai menjajah Afrika Selatan dan menguasai sumber daya alamnya. Keberadaan Boer ini terganggu dengan kedatangan Inggris yang memiliki tujuan yang sama. Terjadilah Perang Boer di tahun 1899-1902 dan berakhir dengan kemenangan Inggris. Inggris kemudian mendirikan sebuah negara dominion (negara khusus dengan ketatanegaraan Inggris), yaitu *Union of South Africa*.

Inggris yang berhasil mempersatukan wilayah Afrika Selatan dalam satu Uni Afrika Selatan menjadi republik dengan presidennya Hendrik Verwoed. Verwoed membuat kebijakan untuk memisahkan orang kulit putih dan mayoritas kulit hitam yang justru menimbulkan diskriminasi antara keduanya.

3. Pemberlakuan Apartheid di Afrika Selatan

Pemisahan ras di Afrika Selatan dimulai setelah Perang Boer. Ketika Uni Afrika Selatan dibentuk pada tahun 1910 di bawah kendali Inggris, orang-orang Eropa di Afrika Selatan membentuk struktur politik negara baru tersebut. Tindakan diskriminasi diimplementasikan sejak awal. Baru pada pemilihan tahun 1948, kata apartheid menjadi umum dalam politik Afrika Selatan. Melalui semua ini, minoritas kulit putih menempatkan berbagai batasan pada mayoritas kulit hitam.

Selama beberapa dekade, banyak undang-undang diundangkan untuk menentukan ras dan membatasi kehidupan sehari-hari dan hak-hak orang Afrika Selatan yang tidak berkulit putih. Misalnya, salah satu undang-undang pertama adalah Larangan Undang-Undang Perkawinan Campuran tahun 1949 yang dimaksudkan untuk melindungi "*kemurnian*" ras kulit putih. Undang-undang Pendaftaran Penduduk No. 30 adalah yang pertama yang secara jelas menentukan ras. Ini mendaftarkan orang berdasarkan identitas mereka di salah satu kelompok ras yang ditunjuk. Pada tahun yang sama, *Group Areas Act No. 41* bertujuan untuk memisahkan ras-ras tersebut ke daerah pemukiman yang berbeda.

Pengganti Verwoed adalah Pieter Botha pada tahun 1976 ia mengumumkan bahwa homeland-homeland yang dibentuk dimaksudkan untuk menjadi negara bagian yang otonom. Namun siapa pun dapat memahami dengan mudah bahwa Politik Apartheid yang mengadakan pemisah pembangunan daerah-daerah pemukiman dimaksud untuk memecah belah persatuan dan kesatuan Afrika Selatan, sekaligus mengamankan pemerintahan minoritas bangsa kulit putih di daerah itu.

Timbulnya gejala-gejala ras diskriminasi orang-orang Belanda dari kaum kristen Kalvanis yang pertama datang ke Afrika Selatan telah memandang penduduk pribumi kulit hitam dengan pandangan yang rendah. Penduduk pribumi dianggap sebagai bangsa yang biadab, primitif dan dianggap sebagai keturunan putra-putra Ham (anak kedua Nabi Nuh) yang dikutuk oleh Tuhan untuk jadi budak. Pandangan itu yang menyebabkan terjadinya perbudakan atas bangsa kulit hitam oleh penduduk kulit putih. Perbudakan di Afrika Selatan mengikuti usaha mencari keuntungan yang besar dengan dibukanya tambang-tambang intan dan emas. Dengan berlakunya sistem perbudakan, maka mudah memperoleh pekerja yang amat murah. Tempat tinggal mereka tidak boleh berbaur

dengan tempat kulit putih. Daerah untuk kulit hitam disediakan khusus yang jauh terpisah dan berpagar rapat. Untuk keluar masuk pemukiman diwajibkan mempunyai surat pas. Dengan sistem itu, maka penguasaan atas persediaan tenaga kerja akan terjamin.

Sampai pada abad ke-19 pemukiman kulit hitam masih bercampur dengan daerah kulit putih, tapi pada permulaan abad ke-20 mereka digiring ke daerah pinggiran. Penduduk peranakan dan keturunan India juga termasuk bangsa yang diusir dari kota. Sebuah perkampungan kulit hitam yang besar ialah perkampungan Soweto di sekitar Johannesburg. Sejauh mata memandang yang tampak hanya kompleks pemukiman yang amat



luas dengan rumah-rumah primitif yang kotor. Demikian pandang Kennedy, senator Amerika Serikat yang mengunjungi Afrika Selatan. Rumah-rumah itu tidak disediakan pemerintahan dengan cuma-cuma, tetapi ditarik sewa yang amat tinggi, sementara upah para buruh amat rendah. Pada tahun 1913 penguasa kulit putih mengeluarkan undang-undang pertanahan pribumi (Native Land Act) yang melarang kulit hitam membeli tanah di luar daerah yang telah disediakan untuk mereka. Pada tahun 1927 dikeluarkan kembali undang-undang Imoralitas yang melarang hubungan seks antara kulit putih dan kulit hitam. Perkawinan campuran antara kulit putih dan kulit hitam atau kulit berwarna lainnya dilarang keras.

4. Perjuangan Rakyat Afrika melawan Apartheid

Orang-orang kulit hitam yang semula tidak mengerti bahwa kebijakan pemerintahannya, lambat laun mengerti bahwa tujuan sebenarnya adalah diskriminasi rasial (perbedaan warna kulit). Orang kulit hitam tidak tinggal. Oleh karena itu mereka bangkit mengadakan perlawanan, mereka memberikan perlawanan dengan membentuk organisasi modern yakni *African National Congress* (ANC). ANC adalah partai politik yang dibentuk untuk mengalahkan dominasi politik kulit putih pada tahun 1952 di bawah pimpinan Nelson Mandela.



Perjuangan Rakyat Afrika menentang Apartheid di Afrika Selatan

Tahun 1955, ANC membentuk koalisi gabungan kulit berwarna (kulit kuning) dengan tujuan menggandeng oposisi lain supaya lebih kuat. Koalisi tersebut berhasil mencanangkan *freedom charter* yang kemudian menjadi program perjuangan ANC berikutnya.

Pemerintah Pieter Botha dengan kejam menumpas setiap perlawanan yang terjadi. Banyak tokoh-tokoh kulit hitam yang dijebloskan dalam penjara, seperti tokoh kharismatik Nelson Mandela yang terpaksa mendekam dalam penjara selama 27 tahun. Selain perlawanan bersenjata, usaha-usaha mengakhiri Politik Apartheid juga dilakukan melalui perjuangan politik. Partai-partai yang terkenal antara lain Partai Konggres (ANC) pimpinan Nelson Mandela dan Inkatha Freedom Party pimpinan Mongosuthu Buthelesi. Salah seorang tokoh pergerakan Afrika Selatan yang juga sangat terkenal adalah Uskup Agung Desmond Tutu.



Nama Nelson Mandela mulai menanjak ketika ia terpilih menjadi Sekjen ANC (African National Congress) pada tahun 1948 dan pada tahun 1952 menjadi Presiden Liga Pemuda. Sejak itu Mandela lebih banyak memainkan peranannya secara rahasia. Pada tahun 1961 sebagai Sekretaris Jenderal ANC, Mandela mengomandokan pemogokan selama tiga hari 29 – 31 Mei 1961. Seruan pemogokan itu ditanggapi oleh pemerintah Apartheid sebagai suatu pelanggaran serius. Pada bulan Desember 1962,

ia dijatuhi 5 tahun penjara, dengan tuduhan meninggalkan negara secara ilegal. Mandela menjalani hukumannya di penjara Pretoria. Tidak beberapa lama tokoh-tokoh ANC lainnya juga ditangkap di markas ANC.

Pada saat itu disita pula sejumlah dokumen rahasia, menyangkut ANC dan Tombak Bangsa. Mereka yang ditangkap yaitu Walter Sisulu, Govan Mbeki, Raymond Mhlaba, Ahmed Akthrada, Dennis Golberg dan Lionel Bernstein. Mandela bersama-sama dengan keenam rekannya diperiksa dengan tuduhan melakukan sabotase bersengkongkol untuk menumbangkan pemerintah dan membantu unsur asing menyerang Afrika Selatan. Mereka akhirnya divonis dengan hukuman seumur hidup pada tanggal 12 Juni 1964 dan harus mendekam dalam penjara di Pulau Roben Cape Town. Pada tahun 1982 Mandela dipindahkan lagi ke penjara Pollsmor juga masih daerah Cape Town. Selama di penjara itulah kampanye pembebasannya dilancarkan, baik di Afrika Selatan sendiri maupun di luar Afrika Selatan. Aksi protes dan kampanye pembebasan Mandela semakin berkobar sejak tahun 1982, bahkan pada tahun 1988 ulang tahun ke-70 Nelson Mandela dirayakan oleh bangsa kulit hitam Afrika Selatan dengan menggelar konser musik selama 120 jam non stop dan disiarkan ke-50 negara. Akibat kampanye pembebasan tokoh ANC ini, makin banyak negara yang menekan pemerintah Apartheid Afrika Selatan baik secara politik maupun ekonomi. Kampanye pembebasan itu membuat Mandela menjadi tokoh tahanan politik paling populer di dunia.



▲ ANC supporters pray outside the courthouse in Johannesburg in 1956 where anti-apartheid militants, including Nelson Mandela, are on trial. Photograph: Getty/AFP

Di tahun 1970, dunia internasional berhasil menekan pemerintah baru di bawah pimpinan Perdana Menteri Pieter Willem Botha yang akhirnya melakukan beberapa reformasi dalam politik dan undang-undang. Sayangnya, Botha tidak menghapuskan secara keseluruhan Undang-Undang Apartheid sehingga keadaan semakin kacau. Keadaan inilah yang diwariskan kepada presiden berikutnya Ferdinand Willem de Klerk yang dipilih pada tahun 1989. Akibat tekanan yang bertubi-tubi pada bulan Juli 1989 Botha bertemu dengan presiden F.W. de Klerk pengganti Botha.

Setahun setelah pengangkatan De Klerk sebagai presiden, perang dingin yang berakhir akan berdampak bagi Afrika Selatan. Pada bulan Februari 1990, de Klerk mengumumkan di depan parlemen bahwa pemerintahannya akan mencabut larangan bagi ANC, Partai Komunis Afrika Selatan (SACP) dan Pan Africanist Congress (PAC) menyusul diakhirinya Politik Apartheid. Pada kesempatan itu de Klerk juga mengisyaratkan bahwa Mandela akan segera dibebaskan. De Klerk segera membebaskan Nelson Mandela dan menghapuskan beberapa undang-undang tentang Apartheid.

Undang-undang yang dihapuskan oleh De Klerk di Sidang Parlemen pada 21 Februari 1991 seperti berikut ini:

1. *Land act*, yaitu undang-undang yang melarang orang kulit hitam memiliki tanah di luar wilayah tempat tinggal yang ditentukan.
2. *Group Areas Act*, yaitu undang-undang yang mengatur pemisahan tempat tinggal orang-orang kulit putih dan kulit hitam.
3. *Population Registration Act*, yaitu undang-undang yang mewajibkan semua orang kulit hitam untuk mendaftarkan diri menurut kelompok dan sukunya masing-masing.



Pembebasan tokoh kharismatik Afrika Selatan Nelson Mandel ini kemudian dilaksanakan sesuai dengan janjinya. Pada tanggal 11 Februari 1990 dari penjara Victor Verster, Mandela dibebaskan. Pembebasan itu sangat menarik perhatian dunia dan disambut oleh ratusan wartawan baik dari dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 1994, diadakan pemilu antirasial pertama dan hasilnya Nelson Mandela serta ANC keluar sebagai pemenang. Kemudian, pada tanggal 10 Mei 1994, Nelson Mandela ditetapkan sebagai presiden kulit hitam pertama Afrika. Atas usahanya, Nelson Mandela dianugerahkan Nobel Perdamaian tahun 1994.

Kemenangan Mandela merupakan puncak dari perjuangan rakyat Afrika Selatan dan pembebasan kaum kulit hitam Afrika Selatan dari penindasan kaum kulit putih. Kemenangannya dalam pemilihan demokratis dan multirasial pertama kali sepanjang 340 tahun sejarah Afrika Selatan dan pada bulan Mei 1994 membawa perubahan besar bagi negeri itu.



C. Rangkuman

1. Apartheid adalah sistem pemisahan ras yang diterapkan oleh suatu pemerintahan dengan tujuan untuk melindungi hak-hak istimewa dari suatu ras atau bangsa.
2. Politik Apartheid dirancang oleh Hendrik Verwoed yang pada prakteknya menjurus pada pemisahan warna kulit dan terjadinya penistaan dari kaum penguasa kulit putih terhadap rakyat kulit hitam.
3. Apartheid mulai dipraktekan oleh pemerintah kulit putih Belanda di Afrika Selatan dari sekitar awal abad ke-20 hingga tahun 1990 dan berkembang menjadi suatu kebijakan politik dan menjadi politik resmi pemerintahan Afrika Selatan yang terdiri dari program dan peraturan yang bertujuan untuk melestarikan pemisahan rasial secara struktural sampai akhirnya dihapuskan pada tahun 1990.
4. Politik Apartheid yang mengadakan pemisahan pembangunan daerah-daerah pemukiman untuk memecah belah persatuan dan kesatuan Afrika Selatan, sekaligus mengamankan pemerintahan minoritas bangsa kulit putih di daerah itu.
5. Rakyat Afrika selatan bangkit mengadakan perlawanan menentang Apartheid, mereka memberikan perlawanan dengan membentuk organisasi modern yakni *African National Congress (ANC)*.
6. ANC adalah partai politik yang dibentuk untuk mengalahkan dominasi politik kulit putih pada tahun 1952 di bawah pimpinan Nelson Mandela.
7. Perjuangan rakyat Afrika Selatan tidak sia sia dengan dihapuskannya politik Apartheid.
8. Kemenangan Mandela pada pemilu antirasial merupakan puncak dari perjuangan rakyat Afrika Selatan dan pembebasan kaum kulit hitam Afrika Selatan dari penindasan kaum kulit putih. Kemenangannya dalam pemilihan demokratis dan multirasial pertama kali sepanjang 340 tahun sejarah Afrika Selatan dan pada bulan Mei 1994 membawa perubahan besar bagi negeri itu.
9. Nelson Mandela merupakan Presiden Afrika Selatan pada tahun 1994-1999. Ia merupakan presiden kulit hitam pertama bagi Afrika Selatan. Perjuangannya masuk ke dunia politik tidak mudah, ia harus masuk penjara terlebih dahulu sebelum akhirnya bisa menjadi presiden.

D. Penugasan Mandiri



Untuk menguatkan pemahaman kalian mengenai materi yang telah dipelajari, Tugas kalian adalah mencari dan menggali informasi mengenai perjuangan Nelson Mandela melawan politik Apartheid di Afrika Selatan. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.

E. Latihan Soal

1. Apartheid adalah sistem pemisahan ras yang diterapkan oleh pemerintah kulit putih di Afrika Selatan. Latar belakang munculnya masalah *Apartheid* adalah
 - A. datangnya bangsa kulit putih dari Eropa
 - B. terdesaknya penduduk pribumi
 - C. adanya pandangan rendah bangsa Eropa terhadap bangsa Afrika
 - D. terbentuknya koloni-koloni bangsa Eropa di Afrika
 - E. berkembangnya paham-paham baru
2. Dari sisi historis, cikal bakal Apartheid sudah muncul jauh sebelum 1948 dan terus membayangi Afrika Selatan sebelum dihapus. Politik Apartheid di Afrika Selatan dikecam oleh dunia internasional karena
 - A. Berasal dan tata hukum kolonial.
 - B. Afrika selatan negara yang masih berkembang.
 - C. Bertentangan dengan HAM.
 - D. Mengakibatkan berkurangnya ras kulit putih di Afrika.
 - E. Memperlakukan buruh tanpa aturan kerja yang sesuai
3. Dibawah kepemimpinan Daniel F. Manan, Segregasi (Pemisahan Total) Apartheid diberlakukan di Afrika Selatan. Periode pertama dikenal dengan *baaskap*. Dalam periode ini yang terjadi di Afrika Selatan adalah....
 - A. Afrika menjadi tanah wilayah kaum kulit putih
 - B. Afrikaner berkuasa dan memiliki supremasi atas kulit putih
 - C. Adanya pemisahan ras
 - D. kaum kulit hitam menjadi pelayan kaum kulit putih
 - E. Adanya wilayah bebas kaum kulit berwarna
4. Gagasan mengenai semua warga kulit hitam dapat menikmati semua hak politik dan menjadi warga negara dari sebuah wilayah yang khusus untuk mereka merupakan bagian dari isi Bantu *Self-Government Act* 1959. Istilah yang lazim untuk menyebut kondisi ini adalah
 - A. Pembangunan terpisah
 - B. Negara terpisah
 - C. Segregasi ras
 - D. *Privilege* ras
 - E. Wilayah otonom kulit hitam

5. Pada masa diberlakukannya politik *apartheid*, pemerintah mengeluarkan sebuah undang-undang yang melarang bangsa kulit hitam membeli tanah di luar areal pemukimannya. Undang-undang itu disebut
 - A. *Land Act*
 - B. *Grand apartheid*
 - C. *Group Act*
 - D. *Batustan*
 - E. *Population Registration Act*

6. Langkah yang ditempuh oleh tokoh kulit hitam Nelson Mandela dalam menentang politik Apartheid adalah
 - A. Memboikot pelaksanaan olimpiade di Afrika Selatan
 - B. Membawa masalah apartheid ke forum PBB
 - C. Membentuk *African National Congress*
 - D. Menerapkan population registration bagi warga kulit hitam
 - E. Melakukan pemberontakan militer

7. ANC (African National Congress) adalah salah satu gerakan organisasi bentuk perlawanan penduduk Afrika kepada orang yang berkulit putih. Perjuangan ANC berubah setelah pemerintah Afrika Selatan mengeluarkan National Land yang isinya
 - A. Melancarkan kampanye menentang peraturan-peraturan kewajiban orang kulit putih
 - B. Orang kulit hitam dilarang membeli tanah atau hidup di wilayah orang kulit putih sebagai penyewa/penggarap bagi hasil
 - C. Mencapai sasaran lewat jalan konstitusional
 - D. Memperluas keanggotaannya dan akhirnya berkembang menjadi organisasi massa
 - E. Orang kulit hitam menolak klaim kulit putih

8. Pelaksanaan Sistem Apartheid mendapat perlawanan dari para tokoh Afrika Selatan. Tokoh kharismatik yang sangat berperan aktif dalam pembebasan kaum kulit hitam pada masa diterapkannya politik Apartheid di Afrika Selatan adalah .
...
 - A. Nelson Mandel
 - B. Botha
 - C. F.W. De Klerk
 - D. Dr. Malan
 - E. Hendrik Vorwood

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

SEJARAH KONTEMPORER USSR

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini kalian diharapkan mampu mengevaluasi dan merekonstruksi runtuhnya Uni Soviet dengan cermat dan dapat menunjukkan sikap nasionalisme, rela berkorban dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Hallo siswa sisi hebat? Apa kabar? Masih semangat belajar sejarah? Kalian masih ingat kan negara mana yang menjadi pemimpin Blok Timur pada saat terjadi perang dingin? Union of Soviet Socialist Republics (USSR) atau lebih kita kenal dengan Uni Soviet adalah negara paling luas dan lahir sebagai salah satu negara adikuasa yang pernah memimpin Blok Barat pada masa perang dingin. Apa ya yang menarik untuk dibahas dari negara ini? Waah.... Ternyata Uni Soviet negara besar yang pernah jaya sudah mengalami keruntuhan.

Untuk kegiatan ini kalian akan mempelajari lebih lanjut mengenai USSR atau lebih dikenal dengan Uni Soviet. Bagaimana lahirnya USSR dan apa ya yang menyebabkan negara ini runtuh? Yuk pelajari lebih lanjut modul ini.

1. Lahirnya USSR



Union of Soviet Socialist Republics (USSR) atau yang lebih dikenal oleh rakyat Indonesia dengan sebutan Uni Soviet menjadi negara pertama di dunia yang menganut paham Sosialisme Marxis dan merupakan salah satu negara komunis terbesar pada masanya serta pernah menjadi musuh besar negara adidaya yaitu Amerika. Uni Soviet bangkit dan berdiri setelah terjadi Revolusi Rusia.

Awal berdirinya Uni Soviet dimulai ketika Partai Bolshevik pimpinan Vladimir Lenin mendominasi pasukan Soviet di Revolusi Rusia pada 1917 dan Perang Sipil Rusia. Pasukan Soviet terdiri dari koalisi para pekerja dan tentara yang menyerukan pembentukan sebuah negara sosialis di wilayah bekas Kekaisaran Rusia. Pada tanggal 30 Desember 1922, Uni Soviet secara resmi berdiri. Semua tingkat pengendalian pemerintahan jatuh ke tangan Partai Komunis dan Politbiro yang secara efektif memimpin Soviet. Politbiro atau *Politicheskoye Buro* adalah Biro Politik Komite Pusat Partai Komunis Uni Soviet yang berfungsi sebagai pembuat kebijakan pusat dan badan pelaksana di Partai Komunis. Dalam bidang ekonomi, industri-industri di Uni Soviet sepenuhnya dimiliki dan dikelola oleh negara, sedangkan lahan pertanian dibagi menjadi kolektif yang juga dikelola oleh negara.

Setelah beberapa dekade berdiri, Uni Soviet menjadi salah satu negara yang paling kuat serta berpengaruh pada eranya karena mencakup 15 republik (Rusia, Ukraina, Georgia, Belarusia, Uzbekistan, Armenia, Azerbaijan, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Moldova, Turkmenistan, Tajikistan, Latvia, Lithuania, dan Estonia). Uni Soviet sendiri dibubarkan pada 1991 usai pemerintah komunis di sana runtuh.

2. Perkembangan USSR



Peta wilayah USSR tahun 1989. (Sumber: commons.wikimedia.org).

Pada masa kejayaannya, Uni Soviet yang merupakan gabungan dari beberapa negara berhasil menularkan paham komunismenya pada beberapa negara di luar Eropa Timur. Namun dinamisme perkembangan di dalam tubuh negaranya sendiri gagal menyatukan negara-negara bagian yang bersatu di bawah naungan Uni Soviet.

Negara ini wajib memberikan perlindungan dan sumbangan materi kepada negara berpaham sosial-komunis yang menjadi bawahannya. Semua ini dipicu juga karena perang dingin dengan Amerika Serikat. Kedua negara besar tersebut tidak pernah bertrok fisik langsung. Tetapi melalui tindakan di balik layar yang mendorong negara-negara kecil agar terlibat konflik lebih dalam, kedua negara ini telah jelas menunjukkan ada dendam di antara mereka. Sementara itu, demokrasi Amerika mendengungkan kebebasan yang tidak membatasi rakyatnya mengeluarkan suara dan berkreativitas. Di pihak yang lain, sosial-komunis terus dipaksakan menjadi ideologi bagi Uni Soviet dan sekutunya agar negara yang menganut paham ini dapat hidup teratur serta adil.

Perubahan Uni Soviet terjadi pada masa presiden Mikhail Gorbachev. Gorbachev menyadari bahwa Uni Soviet, secara ekonomi-sosial sudah tertinggal jauh dari Negara-negara maju. Tampilnya Gorbachev dihadapkan pada berbagai masalah diantaranya menurunnya produktivitas, anjloknya GNP, birkorasi yang berbelit. Masalah luar negeri juga turut mewarnai pemerintahan Gorbachev antara lain masalah Afghanistan, Kamboja, dan Afrika.

Latar belakang tersebut membuat Gorbechev menggulirkan gagasan reformasi yang meliputi:

- ✓ Glasnost (keterbukaan), membuka dialog baik tentang masalah politik, ekonomi maupun sosial. Glasnost membuka adanya kebebasan berpendapat diberbagai aspek kehidupan.
- ✓ Parestroika (restrukturisasi), pembaharuan struktur ekonomi, politik, dan sosial-budaya. Restrukturisasi dibidang ekonomi dari system ekonomi sentralisasi-sosialisme-komunisme menjadi system ekonomi desentralisasi-sosialisme-demokrasi.
- ✓ Democratyzatsia, yakni desentralisasi politik dalam bentuk pemberian wewenang penuh kepada Negara-negara bagian untuk mengurus wilayahnya sendiri dalam naungan Uni Soviet

- ✓ Zokonost, yakni proses peradilan atau penegakkan hukum secara adil, bebas dan terbuka

Upaya-upaya Gorbachev untuk merampingkan sistem komunis menawarkan harapan, namun akhirnya terbukti tidak dapat dikendalikan dan mengakibatkan serangkaian peristiwa yang akhirnya ditutup dengan pembubaran imperium Soviet. Kebijakan-kebijakan yang mulanya dimaksudkan sebagai alat untuk merangsang ekonomi Soviet, *perestroika* dan *glasnost* segera menimbulkan akibat-akibat yang tidak diharapkan.

Ada banyak faktor yang melatarbelakangi keruntuhan negara sebesar Uni Soviet. Tentunya faktor-faktor tersebut lebih banyak berasal dari internal negara. Seperti permasalahan KKN yang tidak transparan, konflik antar suku bangsa dan beberapa masalah yang kemudian menjadi penyulut gerakan sporadis penghancur kedaulatan negara.

Berikut ini adalah penyebab keruntuhan Uni Soviet :

a. Keragaman Budaya

Keragaman budaya ternyata menjadi sumber permasalahan yang sangat membahayakan kedaulatan negara. Sehingga negara kita dapat berkaca kepada sejarah runtuhnya Uni Soviet agar dapat menjadikan perbedaan sebagai sumber kekuatan, bukannya keruntuhan.

Uni Soviet merupakan sebuah pemerintahan pusat yang berada di Moskow, namun ia membawahi 15 negara berbentuk republik. Tentunya dengan jumlah negara sebanyak itu, luas wilayah Uni Soviet sangat lebar, bahkan menjadi salah satu yang terbesar di dunia. Selain luas wilayah, berpengaruh juga keragaman etnis, suku bangsa, adat istiadat, kebudayaan dan berbagai ciri khas dari setiap negara bagian. Etnosentrisme masih sangat kental terasa meskipun sudah ada pemersatunya, Uni Soviet. Sayangnya, kenyataan tetap bersikukuh membuat setiap negara bagian dari Uni Soviet memegang ciri khas dan sifat kedaerahan masing-masing. Tidak ada rasa nasionalisme bernama satu Uni Soviet pada saat itu. Sehingga faktor ini menjadi faktor utama dan pertama yang menyebabkan keruntuhan Uni Soviet.

Ketika pemerintah pusat sudah kewalahan menjamin kesejahteraan hidup seluruh negara bagiannya, ada banyak pihak yang tidak puas dengan kinerja pemerintah. Mereka pun memutuskan melakukan gerakan sporadis yang menyerang pemerintah pusat. Seperti di Indonesia, kebanyakan negara yang berani menentang pemerintah secara terang-terangan adalah negara yang wilayahnya jauh dari ibukota, Moskow.

b. Totaliter

Ini bukan sejarah NAZI, namun pemerintahan di Uni Soviet masa Lenin dan seterusnya memakai sifat totaliter. Sebenarnya tujuan dari penerapan sifat ini pada kepemimpinan diktator tidak sepenuhnya jelek. Para penguasa menginginkan sebuah keteraturan dalam negara agar cepat mencapai tujuannya. Sehingga rakyat harus sepenuhnya percaya pada negara dan pemerintah.

Karena keharusan menghargai negara dengan sepenuh kepercayaan, akhirnya beberapa pihak dalam negeri yang mencari untung memanfaatkan keadaan ini. Mereka bertindak sebagai orang-orang penjiwat yang tidak benar-benar peduli dengan rakyat. Mereka bersikap untuk menyenangkan negara dan pemerintah demi kepentingannya sendiri. Sementara itu, pemerintahan yang totaliter membius rakyat kecil dalam berkreasi dan berpendapat. Mereka tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dengan cara sendiri, sifat totaliter ini juga sangat mengekang setiap gerakan yang berusaha meneriakkan kebebasan. Untuk memantapkan sifat totaliter di Uni Soviet, negara ini memiliki polisi rahasia bernama KGB bentukan Felix Dzerzhinsky yang terkenal kejam.

c. Miskin

Tidak ada negara maju yang kondisi ekonomi negaranya memburuk dari hari ke hari. Kondisi miskin ini dinilai dari standar kesejahteraan atau taraf hidup rakyat dan beberapa indikator kemajuan ekonomi. Terbukti negara-negara blok barat yang dipimpin oleh Amerika Serikat memiliki taraf hidup yang lebih baik dibanding negara sosialis-komunis.

Perekonomian di Uni Soviet sendiri pada waktu itu menerapkan sistem sosialis sebagai dampak dari ideologi yang dianut oleh pemerintah. Karena memilih ideologi tersebut, segala hal yang berurusan dengan proses ekonomi dilakukan dengan keterlibatan pemerintah. Tidak ada kebebasan berkreaitivitas agar ekonomi dapat semakin maju. Tidak ada pula usaha pemerintah menyerahkan aset negara yang memungkinkan dikelola swasta agar dikelola oleh pihak swasta sehingga dapat meringankan tugas pemerintah. Karena terus menerus menunggu pemerintah dari proses produksi, distribusi dan konsumsinya, perekonomian di Uni Soviet berkembang sangat lambat bahkan hampir macet. Pengeluaran negara yang harus membiayai negara lain sebagai pendukungnya di dunia internasional cukup menguras kas negara. Akibatnya kebutuhan dalam negeri tidak kunjung terpenuhi dan malah terjadi kemiskinan pada rakyat jelata.

d. Kemajuan Zaman

Kemajuan zaman selalu identik dengan globalisasi. Dan globalisasi ini selalu berkembang bersama kecanggihan teknologi. Maklum, sebagai sebuah negara yang memiliki 2 generasi baru dan lama akan mengalami perbedaan pendapat. Generasi muda Uni Soviet mengetahui perkembangan dunia internasional melalui alat komunikasi radio dan televisi. Dari kedua media tersebut, keinginan menjadi individu yang bebas merdeka menyuarakan dan mengkreaitivasi pikiran tumbuh semakin subur. Mereka memiliki ide merebut kembali hak asasi manusia dari radio dan televisi yang memberitahu kemajuan serta kemapanan kehidupan negara luar tanpa totaliter, dengan demokrasi penuh. Termasuk dalam golongan muda Soviet yaitu Gorbachev dan Yeltsin.

e. Generasi Baru

Generasi baru Uni Soviet lahir sebagai efek dari kemajuan zaman. Generasi ini berhasil memegang kendali pemerintahan. Mikhail Gorbachev berhasil menduduki kursi PKUS (Partai Komunis Uni Soviet). Dia merupakan seorang lelaki yang memiliki visi kuat ke depan dengan semangat mudanya yang membara untuk mendapatkan perubahan. Gorbachev diharapkan dapat memperbaiki keadaan Uni Soviet yang sudah sangat buruk. Ia lahir di era 1930-an dan menjadi Sekretaris Jenderal PKUS di tahun 1985. Dengan ide dan perencanaannya yang akan membawa rakyat keluar dari totalitarianisme, sosialisme dan komunisme, pria ini ternyata menjadi penguasa terakhir di Uni Soviet.

f. Bubarnya Pakta Warsawa

Pakta Warsawa dilangsungkan di Warsawa, sebuah daerah milik negara Polandia. Pakta ini menghasilkan kesepakatan di antara seluruh negara komunis yang berada di Eropa. Kesatuan militer komunis lahir dari kesepakatan Warsawa ini yang resmi disepakati pada tanggal 14 Mei 1955. Bubarnya pakta Warsawa ini diakibatkan oleh Uni Soviet sendiri. Sebagai negara adidaya diantara negara komunis Eropa, Uni Soviet memegang peran penting di dunia komunis internasional. Kebijakan Gorbachev yang mulai membuka diri, pengaruh politik Amerika yang sangat kuat terhadap perekonomian Uni Soviet dan seluruh dunia mengakibatkan pakta tersebut perlahan melemah dan bubar. Pakta ini bubar secara tidak resmi.

3. Runtuhnya USSR

Uni Soviet merupakan salah satu (mantan) negara adidaya dunia yang sekaligus menjadi rival abadi Amerika Serikat. Negara ini merupakan negara komunis teragung sejagat raya pada masanya. Sehingga kekuatan politiknya tidak dapat diremehkan sejak ia berdiri. Namun, setelah beberapa dekade berdiri, pada tahun 1991, Uni Soviet bubar seiring runtuhnya pemerintah komunis di sana.

a. Proses Keruntuhan USSR

- **Beban Masalah**

Uni Soviet ketika dikendalikan Mikhail Gorbachev mengalami masalah yang sangat kompleks. Ia memiliki beban tanggungan dalam dan luar negeri yang harus segera diselesaikan. Dan karena ketidakmampuan sosialis-komunis menyelesaikan masalah-masalah tersebut sesegera mungkin, Gorbachev menerapkan cara lain yang lebih terbuka dan melibatkan rakyat sebagai bagian dari negara. Beban masalah dalam negeri yang sangat berat merupakan masalah ekonomi yang terus memburuk, birokrasi pemerintahan yang ruwet dan macetnya produktivitas negara dalam beroperasi secara normal. Sementara itu, di luar negeri Uni Soviet sedang dihadapkan dengan banyak permasalahan antar negara mulai dari negara di Asia Tenggara, Timur Tengah, Afrika bahkan hingga Amerika Latin. Dan yang sangat memalukan adalah tragedi kebocoran nuklir Chernobyl hingga mengharuskan Uni Soviet kehilangan kepercayaan dari beberapa negara yang kesal kena dampak pencemaran lingkungannya.

- **Perestroika**

Perestroika merupakan upaya Gorbachev menyelesaikan masalah kompleks yang dihadapi Uni Soviet. Tujuan dari dilaksanakannya konsep perestroika yaitu agar terjadinya restrukturisasi dalam negara. Pada prakteknya, konsep perestroika justru menjadi awal kehancuran total Uni Soviet. Awalnya, konsep ini dijalankan dengan menentang kelompok pro dan kontra yang hadir memberi tanggapan. Gorbachev menganggap orang-orang yang kontra adalah generasi lama yang pola pikirnya masih konservatif, sehingga mereka perlu pembaruan. Padahal di pihak kontra ini berdirilah kepala KGB, Menteri Pertahanan, Wakil Presiden dan beberapa menteri lainnya. Kelompok kontra kemudian merencanakan siasat agar Gorbachev turun dari kursinya. Sehingga ia dan para generasi baru dapat tunduk kembali kepada kaum komunis ortodoks yang terdiri dari golongan konservatif. Sayangnya usaha kudeta ini gagal dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 1991. Perestroika pun terus berjalan dengan beberapa asas yang menjadi unsurnya.

- **Glasnost (Keterbukaan)**

Sudah lama rakyat memimpikan sebuah negara yang terbuka. Gorbachev adalah seorang pemimpin yang memahami keinginan rakyatnya, ia pun memasukkan unsur keterbukaan atau glasnost pada konsep yang dijelankannya. Keterbukaan yang dimaksud hampir sama dengan reformasi Indonesia yang menandai berakhirnya orde baru.

Glasnost di Uni Soviet membiarkan rakyat memiliki hak milik atas suatu barang dan perusahaan swasta, membiarkan rakyat menyuarakan pendapat di media massa, membiarkan media menampilkan berita beragam yang dibutuhkan rakyat, dan membiarkan memasukkan unsur kebebasan agama dalam kehidupannya.

- Demokratisasi

Unsur demokratisasi ini diterapkan pada bidang politik. Sistem monopoli kursi politik yang diterapkan sejak kabinetnya Lenin, berubah menjadi demokratis. Rakyat diberi pilihan secara bebas agar menentukan orang yang tepat menjadi wakilnya sebagai penyambung suaranya di kursi parlemen.

- Hukum Keteraturan

Hukum benar-benar ditegakkan di masa Gorbachev. Terutama dimulainya penegakan hukum Hak Asasi Manusia (HAM) yang dulunya kurang dihargai. Fokus utama dimasukkannya unsur ini ke dalam konsep perestroika adalah menormalkan kondisi ekonomi Uni Soviet yang sempat turun. Jadi dengan unsur ini, negara memberikan subsidi kepada perusahaan swasta yang bangkrut, negara juga memberikan kebebasan individu dan swasta untuk mengembangkan perekonomian. Pada masa ini, banyak alat berat yang menjadi usaha prioritas pemerintah untuk meningkatkan pendapatan negara. Yang terpenting seluruh kebebasan tersebut berada dalam bingkai keteraturan. Konsep perestroika yang kembali dijalankan Gorbachev pada akhirnya gagal. Hal ini dikarenakan Gorbachev menyadari banyak orang-orang dari Partai Komunis Uni Soviet (PKUS) yang berusaha mengkuudetanya. Bagaimana ia dapat bertahan memimpin bila yang mendudukannya di kursi pimpinan terus berusaha menjatuhkannya.

Gorbachev memutuskan untuk melepas kekuasaannya di tanggal 24 Agustus 1991, hanya beberapa hari setelah kegagalan kudeta. Negara-negara bagian yang semula masih mempersiapkan strategi matang untuk melakukan gerakan sporadis akhirnya mempercepat diri berpisah dengan Uni Soviet. satu per satu negara bagian Uni Soviet melepaskan diri. Georgia yang menjadi negara perdana pecahan Uni Soviet di tahun 1990 terus disusul jejaknya oleh negara bagian yang lain. Hingga keruntuhan Uni Soviet resmi dialami pada tanggal 31 Desember 1991. Keruntuhan ideologi komunis dianggap jatuh bersama keruntuhan Uni Soviet sebagai negara komunis terbesar dan pertama di dunia.

4. Akibat Keruntuhan

Dengan keruntuhan Uni Soviet sebagai negara komunis adidaya dunia, maka runtuh pula kekuasaan komunis internasional. Berarti hal tersebut membuat Amerika Serikat menang dan perang dingin berakhir. Banyaknya negara yang berbeda adat di bawah Uni Soviet pada akhirnya mendapatkan jati diri dan kebebasannya sendiri dalam menyelenggarakan pemerintahan dan kedaulatan sesuai kepribadian warganya sendiri. Mereka mendirikan negara baru yang sudah tidak lagi terikat dengan sosialis-komunis. Bahkan hampir semua mantan negara bagian Uni Soviet lebih menyukai demokrasi dibandingkan meneruskan sistem warisan Uni Soviet.

Hak Asasi Manusia di seluruh negara bagian Uni Soviet yang dulu dikekang oleh pemerintah pun sudah dihargai sepenuhnya. Bahkan ada banyak kreativitas dan prestasi individu yang terus bermunculan seiring keruntuhan Uni Soviet dan kebebasan mantan negara bagian mengekspresikan adat istiadat dan budayanya sendiri.

Keruntuhan Uni Soviet yang sangat dramatis membuat beberapa negara komunis lain perlahan melemah. Tidak ada lagi negara besar yang menjadi penyokong mereka menumbuhkan paham komunis di negaranya. Lambat laun, pengaruh komunis sama sekali hilang dari muka bumi dan malah menjadi musuh bagi banyak negara di dunia.

Setelah Uni Soviet dibubarkan, lalu Persemakmuran Negara-Negara Merdeka atau dikenal dengan *Commonwealth of Independent States* (CIS) didirikan. Semua negara mantan Uni Soviet ikut, kecuali ketiga negara Baltik, yaitu Estonia, Latvia, dan Lituania.

C. Rangkuman

1. Union of Soviet Socialist Republics (USSR) atau yang lebih dikenal oleh rakyat Indonesia dengan sebutan Uni Soviet merupakan salah satu negara komunis terbesar pada masanya dan pernah menjadi musuh besar bagi negara adidaya yaitu Amerika. Uni Soviet menganut sistem politik satu partai yang dipegang oleh Partai Komunis.
2. Awal berdirinya Uni Soviet dimulai ketika Partai Bolshevik pimpinan Vladimir Lenin mendominasi pasukan Soviet di Revolusi Rusia pada 1917 dan Perang Sipil Rusia. Pasukan Soviet terdiri dari koalisi para pekerja dan tentara yang menyerukan pembentukan sebuah negara sosialis di wilayah bekas Kekaisaran Rusia. Pada tanggal 30 Desember 1922, Uni Soviet secara resmi berdiri. Semua tingkat pengendalian pemerintahan jatuh ke tangan Partai Komunis dan Politbiro yang secara efektif memimpin Soviet.
3. Uni Soviet merupakan negara komunis teragung seagat raya pada masanya. Sehingga kekuatan politiknya tidak dapat diremehkan namun, setelah beberapa dekade berdiri, pada tahun 1991 Uni Soviet bubar seiring runtuhnya pemerintah komunis di sana.
4. Pada masa kejayaannya, Uni Soviet yang merupakan gabungan dari beberapa negara berhasil menularkan paham komunismenya pada beberapa negara di luar Eropa Timur. Namun dinamisme perkembangan di dalam tubuh negaranya sendiri gagal menyatukan negara-negara bagian yang bersatu di bawah naungan Uni Soviet.
5. Gorbachev menggulirkan gagasan reformasi. Upaya-upaya Gorbachev untuk merampingkan sistem komunis menawarkan harapan, namun akhirnya terbukti tidak dapat dikendalikan dan mengakibatkan serangkaian peristiwa yang akhirnya ditutup dengan pembubaran imperium Soviet.
6. Ada banyak faktor yang melatarbelakangi keruntuhan negara sebesar Uni Soviet. Tentunya faktor-faktor tersebut lebih banyak berasal dari internal negara. Seperti permasalahan KKN yang tidak transparan, konflik antar suku bangsa dan beberapa masalah yang kemudian menjadi penyulut gerakan sporadis penghancur kedaulatan negara.
7. Keragaman budaya ternyata menjadi sumber permasalahan yang sangat membahayakan kedaulatan negara. Sehingga negara kita dapat berkaca kepada sejarah runtuhnya Uni Soviet agar dapat menjadikan perbedaan sebagai sumber kekuatan, bukannya keruntuhan.
8. Setelah Uni Soviet dibubarkan, lalu Persemakmuran Negara-Negara Merdeka atau dikenal dengan CIS didirikan.
9. Dengan keruntuhan Uni Soviet sebagai negara komunis adidaya dunia, maka runtuh pula kekuasaan komunis internasional. Berarti hal tersebut membuat Amerika Serikat memenangkan perang dingin yang sudah berakhir.

D. Penugasan Mandiri



Setelah membaca dan mempelajari modul yang membahas mengenai USSR dari awal berdirinya sampai runtuhnya USSR, hikmah atau pelajaran apa yang bisa kalian ambil dari peristiwa runtuhnya USSR atau Uni Soviet, untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.

E. Latihan Soal

1. Perhatikan data berikut ini :

- 1) Kekecewaan terhadap Tsar Nicholas II karena korupsi
- 2) Ketidakpuasan kaum Bolshevik atas keterlibatan Rusia terhadap perang dunia II
- 3) Sistem komunisme tidak bisa menjadi sarana control
- 4) Adanya program glassnot dan perestrolika yang digulirkan Gorbachev
- 5) Mengembalikan ajaran Lenin dan Stalin (Restalinasi)

Yang melatar belakangi terbentuknya Uni Soviet terdapat pada nomor....

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 3) dan 4)
- D. 2) dan 3)
- E. 4) dan 5)

2. Perhatikan pernyataan berikut ini !

- 1) Rakyat memiliki hak milik atas suatu barang dan perusahaan swasta
- 2) Restrukturisasi dalam negara.
- 3) Rakyat dapat menyuarakan pendapat di media massa
- 4) Rakyat diberi pilihan secara bebas agar menentukan orang yang tepat menjadi wakilnya sebagai penyambung suaranya di kursi parlemen.

Dari pernyataan diatas, yang menjadi terkait dengan Glassnost yang merupakan salah satu kebijakan yang diperkenalkan Gorbachev terdapat nomor....

- A. 1) dan 2)
- B. 2) dan 4)
- C. 1) dan 3)
- D. 2) dan 3)
- E. 4) dan 5)

3. Soviet yang dikenal sebagai negara super power setelah berakhirnya perang dunia II akhirnya mengalami keruntuhan. Dibawah ini adalah beberapa faktor yang menjadi penyebab runtuhnya Uni Soviet, kecuali ...

- A. Marxisme – Komunisme tidak memiliki kontrol yang efektif terhadap bidang politik dan ekonomi.
- B. Sistem Marxisme – Komunisme tidak memiliki kelenturan dalam menghadapi perubahan
- C. Perubahan system pemerintahan dari sentralisasi ke desentralisasi memberi peluang kepada negara-negara bagian untuk melepaskan diri dari Soviet
- D. Kaum buruh yang merupakan andalam Marxisme – Komunisme ternyata lebih memilih pihak Kapitalisme
- E. Uni Soviet terlalu berfokus pada permusuhan dengan barat yang membuat sebagian besar pengeluaran dialokasikan untuk kepentingan militer.

4. Sebelum mengalami perpecahan, Uni Soviet merupakan negara yang memiliki wilayah terluas di dunia, sekarang Uni Soviet telah mengalami keruntuhan. Runtuhnya Uni Soviet membawa dampak yang besar bagi dunia internasional . Berikut adalah dampak runtuhnya Uni Soviet, *kecuali* . . .

- A. banyak negara-negara pecahan Uni Soviet langsung memerdekakan diri menjadi negara demokrasi
- B. berakhirnya Perang Dingin antara Blok Barat dengan Blok Timur
- C. pada tanggal 25 Desember 1991, Mikhail Gorbachev mundur dari jabatannya sebagai presiden
- D. berakhirnya rejim komunis di Eropa Timur
- E. Amerika Serikat tampil sebagai Negara adidaya

5. Kondisi perekonomian dan kesejahteraan rakyat di Uni Soviet memburuk. Salah satu penyebab dari kondisi perekonomian yang buruk karena Uni Soviet
- Menerapkan sistem ekonomi sentralistik
 - Mengembangkan kapitalisme
 - Memiliki banyak utang luar negeri
 - Tidak mempunyai sumber daya alam
 - Mengimpor banyak barang dari luar negeri
6. Berdirinya *Commonwealth of Independent States* (CIS) menjadinya tanda berakhir atau runtuhnya Uni Soviet, CIS merupakan wadah
- negara federasi
 - negara kerajaan
 - negara perwakilan
 - negara berkembang
 - persemakmuran negara merdeka
7. Perhatikan pernyataan dibawah ini :
- Kemajuan teknologi informasi
 - Komunisme sebagai sebuah doktrin
 - Berakhirnya persaingan dengan Amerika
 - Pembaharuan dalam bentuk Glasnost dan Perestroika
 - Runtuhnya Yugoslavia menjadi negara-negara kecil
- Runtuhnya Uni Soviet disebabkan oleh adanya kondisi yang ditunjukkan oleh nomor
- 1), 2), dan 3)
 - 1), 2), dan 4)
 - 2), 3), dan 5)
 - 2), 3), dan 4)
 - 3), 4), dan 5)
8. Konsep perubahan yang dikemukakan oleh Mikhail Gorbachev melalui program *glasnost* dan *perestroika* ternyata membawa keruntuhan bagi Uni Soviet karena
- Konsep perubahan tersebut ditentang oleh kelompok oposisi
 - Negara-negara Uni Soviet satu per satu memerdekakan diri
 - Semakin banyak kelompok komunis yang menentang kebijakan Mikhail Gorbachev
 - Negara-negara bagian Uni Soviet tidak merasakan perubahan sesuai janji Mikhail Gorbachev
 - Perubahan yang dibawa Mikhail Gorbachev tidak mendatangkan kemakmuran

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

SEJARAH KONTEMPORER JERMAN TIMUR

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 4 ini kalian diharapkan mampu mengevaluasi runtuhnya Jerman Timur dengan cermat dan data menunjukkan sikap peduli, kerjasama rela berkorban dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Sejak Perang Dunia Kedua tahun 1945 Jerman praktis terpecah dua. Perpecahan itu berlangsung sampai tahun 1990, ketika Jerman Timur resmi membubarkan diri dan bergabung ke Jerman Barat. Mengapa Jerman pecah menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur dan bagaimana proses bubarinya Jerman Timur dan kemudian Bergabung dengan Jerman Barat ? Yuk... pelajari lebih lanjut modul ini ya.

1. Pecahnya Jerman

Di akhir Perang Dunia II, Jerman terbagi atas 4 wilayah pendudukan militer di bawah kekuasaan Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis di barat, serta satu wilayah di bawah kekuasaan Uni Soviet di timur. Tujuan awalnya adalah untuk bersama bekerja membantu pembangunan kembali Jerman sekaligus agar negara itu tidak lagi menjadi ancaman bagi perdamaian dunia. Perang Dingin kemudian mengubahnya. Republik Demokratik Jerman (GDR) didirikan oleh Uni Soviet pada 7 Oktober 1949 di timur setelah beberapa bulan sebelumnya tiga wilayah lain di barat bergabung menjadi Republik Federal Jerman.



Sumber : wikipedia.org

Perpecahan Jerman adalah cerminan klaim yang diajukan oleh pihak Sekutu yang memenangkan peperangan pada tahun 1945. Di satu sisi ada AS, Prancis, dan Inggris; di sisi lain, Uni Soviet. Mereka membentuk aliansi untuk mengalahkan Jerman dibawah rezim Nazi Hitler, namun kedua kubu punya ideologi berbeda yang segera menjadi jelas lagi setelah Jerman menyerah. Pihak sekutu Barat ketika itu memotori pendirian Jerman Barat, sedangkan penguasa Uni Soviet Josef Stalin memerintahkan pendirian Jerman Timur. Uni Soviet ketika itu memang mendominasi Eropa Timur dengan ideologi sosialisme dan sistem ekonomi terencana.

2. Berdirinya Jerman Timur

Jerman Timur, atau nama resminya Republik Demokratik Jerman atau RDJ merupakan negara Blok Timur selama periode Perang Dingin. Republik Demokratik Jerman, atau lebih dikenal sebagai Jerman Timur, didirikan 7 Oktober 1949 - empat tahun setelah berakhirnya Perang Dunia Kedua dan empat bulan setelah berdirinya. Republik Federal Jerman, atau Jerman Barat.

Karakteristik negara-negara sosialis di Eropa Timur: tidak ada kebebasan pers, tidak ada kebebasan bergerak, tidak ada lembaga peradilan yang independen, dan tidak ada partai politik maupun pemilu bebas. Polandia, Hongaria, Rumania, dan Jerman Timur hanyalah beberapa negara yang saat itu disebut negara Tirai Besi. Mereka semuanya menyandang nama demokrasi, namun sistem pemerintahannya adalah kediktatoran.



Karakteristik negara-negara sosialis di Eropa Timur: tidak ada kebebasan pers, tidak ada kebebasan bergerak, tidak ada lembaga peradilan yang independen, dan tidak ada partai politik maupun pemilu bebas. Polandia, Hongaria, Rumania, dan Jerman Timur hanyalah beberapa negara yang saat itu disebut negara Tirai Besi. Mereka semuanya menyandang nama demokrasi, namun sistem pemerintahannya adalah kediktatoran. Jerman Timur ketika itu punya peran geografis dan politik khusus di Blok Timur, karena langsung berbatasan dengan Blok Barat. Selain itu, kota Berlin yang terbagi dua terletak di wilayah Timur. Dengan demikian, Berlin Barat yang termasuk Blok Barat seperti menjadi pulau di Jerman Timur yang sosialis.

Di kota Berlin terjadi persaingan antara sistem kapitalisme dan sosialisme. Kota dengan lebih tiga juta penduduk itu menjadi pusat Perang Dingin. Sampai 1961 perbatasan Berlin barat dan timur menjadi jalur pengungsi yang ingin melarikan diri Blok Timur ke Blok Barat. Namun jalur itu tertutup dengan pembangunan Tembok Berlin. Sebelumnya, lebih dari satu juta orang yang tidak setuju dengan sistem sosialis yang otoriter sudah melarikan diri ke Jerman Barat.

Setelah Tembok dibangun, masyarakat Jerman Timur makin terisolasi. Tahun 1970-an, Kanselir Jerman Barat saat itu Willy Brandt memulai era diplomasi baru dengan memulihkan hubungan diplomatik ke Jerman Timur. Tahun 1971, Willy Brandt dianugerahi penghargaan Nobel Perdamaian untuk politiknya, dan 1973 kedua negara Jerman menjadi anggota penuh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Namun usia negara Jerman Timur relatif singkat. Rezim sosialis gagal mengembangkan ekonomi dan menjamin kesejahteraan bagi warganya, tertinggal jauh dengan perkembangan di Jerman Barat yang demokratis. Warga Jerman Timur tidak memiliki kebebasan berpendapat dan juga hanya boleh bepergian ke luar negeri dengan ijin khusus, yang sulit didapat.

Warga Jerman Timur mengekspresikan kekecewaan mereka tidak hanya melalui demonstrasi massal di jalan-jalan, melainkan juga dengan ramai-ramai mengajukan permohonan bepergian ke luar negeri.

3. Runtuhnya Tembok Berlin

Setelah Perang Dunia Kedua, Eropa dibagi-bagi antara Uni Soviet dan negara-negara Barat. Soviet kemudian mendirikan "Tirai Besi" yang memisahkan Timur dari Barat.

Jerman yang kalah perang dibagi-bagikan untuk Amerika Serikat, Inggris, Prancis dan Uni Soviet yang menduduki bagian timur.

Jerman Timur - yang nama resminya adalah Republik Demokratik Jerman - menjadi tumpuan Uni Soviet di Eropa Barat. Tembok Berlin dibangun tahun 1961 karena banyak warga Berlin Timur yang menyeberang ke Barat.

Berlin - yang terletak di bagian Timur Jerman - sendiri terbagi empat. Wilayah Inggris, Prancis, dan AS di barat dan zona Soviet di timur. Maka Berlin Barat menjadi kantong negara Barat yang dikelilingi oleh wilayah Jerman Timur.



Warga Berlin Barat berkumpul di depan Tembok Berlin. Pada saat yang sama, para penjaga perbatasan dari Jerman Timur membuka titik persimpangan baru di antara dua wilayah tersebut. Foto ini diambil pada tanggal 11 November 1989. (AFP/GERARD MALIE, ODD ANDRIESEN)



Masyarakat dari Jerman Timur dan Jerman Barat berkumpul untuk membuka Gerbang Bradenburg di Berlin pada 22 Desember 1989. (AFP/PATRICK HERTZOG)

Kegagalan Tembok Berlin setelah menjulang selama 28 tahun akhirnya runtuh. tembok yang menjadi simbol pemisah tersebut dirobohkan oleh massa. Aksi massa ini didorong oleh runtuhnya Uni Soviet serta penerapan sejumlah reformasi liberal yang dilakukan oleh Jerman Timur sebelumnya. Pada tanggal 9 November 1989 pagi, massa dari Jerman Barat dan Jerman Timur berkumpul di Tembok Berlin. Aksi ini didasari oleh pengumuman Pemerintah Jerman Timur. Pada pagi 9 November, pemerintah Jerman Timur, mengatakan jika warganya bisa dengan bebas melintasi tembok pembatas ke wilayah Barat. Setelah itu, warga Jerman Timur mengerumuni Tembok Berlin, di mana mereka disambut oleh warga di Berlin Barat. Melansir laman History, orang-orang dari Berlin Barat dan Timur mulai berkumpul di sekitar tembok. Mereka menyerukan kalimat Tor auf atau "Buka Gerbangnya" sembari minum bir serta champagne. Kemudian, pada tengah malam, massa mulai memenuhi checkpoint tembok. Saat itu, dilaporkan sebanyak 2 juta orang datang berkumpul di Tembok Berlin. Mereka memanjat dan membongkarnya. Kala itu, massa meruntuhkan tembok menggunakan palu dan berusaha menyingkirkan potongan-potongan tembok menjauh dari lokasi aslinya. Orang-orang Berlin sendiri menyebut mereka yang meruntuhkan tembok sebagai Mauerspechte atau para pelatuk tembok. Beberapa jurnalis menggambarkan peristiwa tersebut sebagai pesta

rakyat terbesar dalam sejarah dunia. Setelah tembok pemisah berhasil dibuka, massa mulai melintasi pagar. Arsip pemberitaan Harian The Guardian, 11 November 1989 menggambarkan, para penduduk melintasi tembok dengan sukacita, heran, tangis, dan tawa. Meski telah dirusak oleh massa dengan hanya bermodalkan tangan dan palu. Namun beberapa hari kemudian, tembok kembali dirobohkan dengan menggunakan alat berat seperti crane hingga bulldozer.

Setelah tembok yang menghalangi aktivitas masyarakat Berlin tersebut menghilang, warga kota kembali bersatu sejak dipisahkan pada tahun 1945. Seorang warga kemudian menuliskan kalimat "Hanya hari ini, perang benar-benar telah usai", pada bagian tembok yang telah runtuh. Sejak didirikan pada tahun 1961, sebanyak 5.000 orang gagal menembus blokade tembok. Selain itu, sebanyak 191 orang meninggal dunia dalam usaha untuk melintasi tembok pembatas tersebut. Hampir setahun setelah runtuhnya tembok pemisah tersebut. Proses reunifikasi atau bergabungnya Jerman Barat dan Timur terjadi pada tanggal 3 oktober 1990.

4. Bubarnya Jerman Timur dan Bersatunya Jerman

Pimpinan Jerman Timur Erich Honecker memerintah dengan otoriter dengan bantuan dinas rahasia Stasi yang sangat ditakuti. Namun mereka tidak bisa menghentikan erosi kepercayaan. Dengan perubahan di Uni Soviet yang dicanangkan oleh Mikhail Gorbachev, Eropa Timur pun mengalami perubahan besar, terutama Polandia dan Hongaria. Desakan untuk kebebasan dan demokrasi makin lantang disuarakan.

Pada tanggal 7 Oktober 1989, rezim sosialis di Jerman Timur megalang perayaan besar 40 tahun pendirian Republik Demokratik Jerman Timur. Namun warga yang sudah kehilangan kepercayaan dan menolak penindasan terus megalang aksi protes damai yang makin lama makin luas di berbagai kota. Akhirnya, pada 9 November 1989, rezim terpaksa menyerah pada desakan puluhan ribu orang yang ingin melewati perbatasan antara Berlin Timur dan Berlin Barat.

Pasukan penjaga perbatasan dan agen-agen Stasi tidak berani melepaskan tembakan kepada ribuan warga yang berunjuk rasa, dan akhirnya membuka perbatasan setelah ada perintah dari pejabat tinggi Jerman Timur. 9 November kemudian diperingati sebagai hari runtuhnya Tembok Berlin. Erich Honecker terpaksa mundur dan melarikan diri ke Kedutaan Chile di Moskow, namun kemudian diekstradisi ke Jerman untuk diadili. Dia akhirnya dilepaskan pengadilan atas alasan kesehatan dan pindah ke Chile. Parlemen darurat yang dibentuk oleh kalangan pro-demokrasi akhirnya melaksanakan pemilihan umum untuk memilih parlemen baru yang demokratis. Lalu parlemen baru Jerman Timur pun memutuskan pembubaran negaranya dan penggabungan ke Jerman Barat.

Pada awal tahun 1990 muncul ide untuk melakukan unifikasi atau penyatuan Jerman kembali. Ide itu muncul pada pertemuan di Ottawa, Ibukota Kanada pada bulan Februari 1990 yang dihadiri oleh keempat Menteri Luar Negeri dari negara-negara pemenang Perang Dunia II dan kedua Menteri Luar Negeri dari Jerman Barat dan Jerman Timur. Pertemuan itu lebih dikenal dengan rumusan Dua Plus Empat, yang terdiri dari Jerman Barat dan Jerman Timur dengan Amerika Serikat, Uni Soviet, Inggris, dan Prancis.

Pertemuan-pertemuan selanjutnya terus berlanjut membicarakan penyatuan Jerman dan para pejabat dari enam negara itu telah mempersiapkan berbagai rapat kerja yang menghasilkan pertemuan para menteri luar negeri. Pertemuan pertama diselenggarakan di Bonn, Ibukota Jerman Barat pada bulan Mei 1990. Sebulan kemudian pasca pertemuan di Bonn, diselenggarakan pertemuan di Berlin Timur dan Paris. Memasuki babak akhir prosesi unifikasi, pada tanggal 12 September 1990, pertemuan diselenggarakan di Moskow, Uni Soviet. Pada pertemuan tersebut tercipta rumusan mengenai penyatuan Jerman.

Pertemuan Dua Plus Empat itu menjadi awal permulaan yang menghubungkan satu perundingan dengan perundingan yang lainnya, salah satunya Sidang Pertemuan Puncak

Ekonomi Internasional pada bulan Juli 1990, kemudian Pertemuan Puncak NATO, serta pertemuan tentang pengurangan persenjataan di Wina, Austria pada bulan Agustus 1990, pertemuan khusus dari Konferensi Keamanan dan Kerja Sama Eropa di sela-sela Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Di samping itu, keberhasilan perundingan dalam rangka mencapai kesepakatan penyatuan Jerman tidak terlepas dari peran Presiden Uni Soviet, Mikhail Gorbachev yang berhasil menciptakan suatu arus pemikiran baru dalam Politik Luar Negeri Uni Soviet. Demokratisasi dari Uni Soviet yang menyebar terhadap negara-negara Komunis di Eropa Barat, Tengah dan Timur juga menjadi faktor pendorong terciptanya proses Unifikasi Jerman. Implementasi baru itu akhirnya mengubah tatanan politik yang ditancapkan oleh Rezim Joseph Stalin yang selama ini bercokol di Eropa Timur dan Tengah. Politik baru itu memungkinkan rakyat Jerman turun ke jalan untuk menyatukan Jerman sebagai satu kesatuan tanah air.

Pada tanggal 3 Oktober 1990 Jerman bersatu, sekitar 17 juta warga Jerman Timur praktis menjadi warganegara Jerman Barat. Tanggal 3 Oktober kemudian dicanangkan sebagai Hari Penyatuan Jerman (Tag der Deutschen Einheit) dan dinyatakan sebagai hari libur nasional.



C. Rangkuman

1. Di akhir Perang Dunia II, Jerman terbagi atas 4 wilayah pendudukan militer di bawah kekuasaan Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis di barat, serta satu wilayah di bawah kekuasaan Uni Soviet di timur. Tujuan awalnya adalah untuk bersama bekerja membantu pembangunan kembali Jerman sekaligus agar negara itu tidak lagi menjadi ancaman bagi perdamaian dunia.
2. Republik Demokratik Jerman, atau lebih dikenal sebagai Jerman Timur, didirikan 7 Oktober 1949 - empat tahun setelah berakhirnya Perang Dunia Kedua dan empat bulan setelah berdirinya Republik Federal Jerman, atau Jerman Barat.
3. Di kota Berlin terjadi persaingan antara sistem kapitalisme dan sosialisme. Kota dengan lebih tiga juta penduduk itu menjadi pusat Perang Dingin. Sampai 1961 perbatasan Berlin barat dan timur menjadi jalur pengungsi yang ingin melarikan diri Blok Timur ke Blok Barat. Namun jalur itu tertutup dengan pembangunan Tembok Berlin.
4. Tembok Berlin dibangun tahun 1961 karena banyak warga Berlin Timur yang menyeberang ke Barat. Kegagalan Tembok Berlin setelah menjulang selama 28 tahun akhirnya runtuh. tembok yang menjadi simbol pemisah tersebut dirobohkan oleh massa.
5. Pimpinan Jerman Timur Erich Honecker yang memerintah otoriter dengan bantuan dinas rahasia Stasi yang sangat ditakuti terpaksa mundur dan melarikan diri ke Kedutaan Chile di Moskow, namun kemudian diekstradisi ke Jerman untuk diadili. Dia akhirnya dilepaskan pengadilan atas alasan kesehatan dan pindah ke Chile. Parlemen darurat yang dibentuk oleh kalangan pro-demokrasi akhirnya melaksanakan pemilihan umum untuk memilih parlemen baru yang demokratis.
6. Parlemen baru Jerman Timur memutuskan pembubaran negaranya dan penggabungan ke Jerman Barat. Proses reunifikasi atau bergabungnya Jerman Barat dan Timur terjadi pada tanggal 3 oktober 1990 atau hampir setahun setelah runtuhnya tembok pemisah tersebut.

D. Penugasan Mandiri



Setelah mempelajari modul yang membahas Sejarah Jerman Timur, hikmah atau pelajaran apa yang dapat kalian ambil dari peristiwa runtuhnya Jerman Timur dan Bersatunya Jerman.. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.

E. Latihan Soal

- Perhatikan pernyataan berikut ini.
 - Mengawal proses demiliterisasi Jerman
 - Memisahkan Jerman berdasarkan garis ideology
 - Membangun perekonomian Jerman secara bersama sama
 - Menghancurkan Fasisme di Jerman
 - Mencegah berkembangnya Kapitalisme ke Blok Timur.Dua alasan utama dibaginya Jerman ke dalam empat zona pendudukan pasca kekalahan Nazi Jerman dalam perang dunia II ditunjukkan nomor
 - 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
 - 3 dan 5
- Terpecahnya Jerman menjadi dua negara, yaitu Jerman Barat dan Jerman Timur setelah Perang Dunia II merupakan hasil dari adanya perjanjian
 - Versailles
 - Postdam
 - Paris
 - Berlin
 - Bonn
- Usaha pemerintah Jerman Timur untuk mencegah penduduknya melarikan diri ke Jerman Barat adalah
 - menerapkan kebijakan ketat
 - meminta bantuan Uni Soviet
 - meruntuhkan tembok Berlin
 - membangun tembok Berlin
 - melakukan *Berlin Airlift*
- Kepala negara Jerman Timur yang memberlakukan kebijakan tembok mati bagi penduduk Jerman Timur yang berusaha menyebrangi perbatasan adalah
 - Egon Krenz
 - Vladimir Lenin
 - Eric Honocker
 - Joseph Broz Tito
 - Helmut Kohl

5. Kepemimpinan Egon Krenz di Jerman Timur membawa pengaruh besar karena
 - A. memerintahkan pembangunan tembok Berlin
 - B. menjalin kerja sama dengan Jerman Barat
 - C. memberikan gagasan penyatuan Jerman
 - D. menanamkan paham komunis
 - E. mencetuskan ide perubahan
6. Keterbelakangan Jerman Timur terutama disebabkan oleh
 - A. Dianutnya sistem ekonomi pasar bebas
 - B. Adanya belenggu komunisme
 - C. Adanya belenggu kapitalisme
 - D. Kalah bersaing dengan Jerman Barat
 - E. Kurangnya campur tangan pemerintah
7. Faktor ekstern pendorong bersatunya Jerman Barat dan Jerman Timur adalah
 - A. Runtuhnya tembok Berlin
 - B. Adanya pertemuan Dua Plus Empat
 - C. Pemerintah Jerman Timur menganut komunisme
 - D. Pengaruh program glasnost dan perestroika
 - E. Perekonomian Jerman Timur tertinggal dibandingkan Jerman Barat
8. Pada awal tahun 1990, muncul ide penyatuan Jerman. Beberapa peristiwa yang mendorong bersatunya Jerman antara lain
 - A. Kemajuan pesat di Jerman Barat yang menimbulkan keinginan Jerman Timur bergabung.
 - B. Meningkatnya komunisme di Eropa Timur.
 - C. Sistem komunis mengakibatkan meningkatnya perekonomian.
 - D. Munculnya Amerika Serikat sebagai polisi dunia.
 - E. Munculnya Uni Soviet sebagai negara kreditor.
9. Bersatunya Jerman Barat dan Jerman Timur merupakan dampak tidak langsung dari peristiwa
 - A. Runtuhnya komunisme di Uni Soviet
 - B. Runtuhnya Tembok Berlin
 - C. Berakhirnya Perang Dingin
 - D. Revolusi demokratik di Eropa Timur
 - E. Disintegrasi di Yugoslavia
10. Di Ottawa (Kanada) pada bulan Februari 1990, Empat menteri luar negeri dari pemenang perang Dunia II dan kedua menteri luar negeri dari Jerman Barat dan Jerman Timur bertemu. Pertemuan itu lebih dikenal dengan Rumusan "Dua plus empat". Rumusan Dua Plus Empat diadakan untuk ...
 - A. Penyatuan Jerman Barat dan Jerman Timur
 - B. Pembahasan konflik Jerman Barat dan Jerman Timur
 - C. Pergantian Pimpinan Jerman
 - D. Merobohkan Tembok Berlin yang membatasi Jerman Barat dan Jerman Timur
 - E. Jerman Barat yang berkonflik dengan Jerman Timur
11. Masalah utama yang dihadapi oleh Jerman setelah penyatuan negara adalah
 - A. Perbedaan ideologi
 - B. Kesenjangan ekonomi
 - C. Perbedaan kebudayaan
 - D. Perebutan kursi presiden
 - E. Perbedaan dasar negara

12. Nama resmi Jerman setelah reunifikasi adalah
 - A. Republik Sosialis-Demokratis Jerman
 - B. Republik Federal-Sosialis Jerman
 - C. Republik Demokratis-Federal Jerman
 - D. Republik Sosialis Jerman
 - E. Republik Federal Jerman

13. Negara Jerman yang setelah perang dunia II dipisahkan menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur, secara resmi dipersatukan kembali pada 3 Oktober 1990. Pengaruh reunifikasi Jerman bagi kehidupan social global pada tahun 1990 adalah . .
 - A. bergesernya keunggulan kekuatan militer ke keunggulan kekuatan ekonomi
 - B. kesenjangan social antara warga Jerman Barat dan Jerman Timur
 - C. adanya perubahan politik dari nasionalisme sosialis menjadi demokrasi liberal
 - D. kebanyakan bekas daerah Jerman Timur kehilangan industrinya
 - E. jumlah angka pengangguran meningkat

KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

SEJARAH KONTEMPORER YUGOSLAVIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 5 ini diharapkan kalian dapat mengevaluasi sejarah Kontemporer dunia mengenai Yugoslavia dengan cermat dan dapat menunjukkan sikap Nasionalisme, peduli dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Apa kabar siswa siswi hebat calon pemimpin bangsa ? Salam Historia. Masih semangat belajar sejarah dunia?



Josip Broz Tito. (Sumber: en.wikipedia.org).

Yugoslavia?

Saat Yugoslavia masih berdiri, negara tersebut memang memiliki banyak hal yang membuatnya menarik untuk dibahas. Mulai dari komposisi agama dan suku bangsa penduduknya yang beragam, keberanian negara tersebut untuk mengambil posisi netral dalam panggung politik internasional, kehebatan tim nasionalnya di arena olahraga, hingga sosok pemimpinannya Yoseph Broz Tito yang karismatik dan dekat dengan Sukarno. Saat Yugoslavia akhirnya runtuh negara tersebut kembali jadi sorotan dunia karena proses keruntuhannya yang dipenuhi oleh aksi aksi pembantaian antar etnis.

1. Berdirinya Yugoslavia

Yugoslavia sendiri berarti tanah milik orang-orang Slavia, yang didiami oleh beberapa suku atau etnis. Suku-suku ini memiliki kerajaan masing-masing, dan sebelumnya telah dijajah oleh Kerajaan Ottoman (Turki), Austria-Hungaria, dan Rusia. Akibat merasa ada kemiripan asal-usul dan kesamaan sejarah, maka suku-suku tersebut memutuskan untuk bergabung menjadi satu negara.

Negara yang dikenal dengan Yugoslavia pertama kali berdiri pada tahun 1918 sebagai negara kerajaan dengan nama awal "Kerajaan Serbia, Kroasia dan Slovenia. Saat perang dunia II meletus. Negara ini berdiri sebagai hasil Deklarasi Corfu pada 20 Juli 1917. Yugoslavia sempat dijajah oleh negara negara anggota Blok Poros sebelum akhirnya merdeka pada tahun 1945 sebagai negara Republik komunis dengan Josip Broz Tito sebagai pemimpinannya. Dibawah kepemimpinan Tito, Yugoslavia menjelma menjadi negara kediktatoran yang makmur dan terbuka, baik kepada anggota Blok Barat maupun Blok Timur. Saat Tito meninggal, Yugoslavia mulai dilanda krisis ekonomi dan kelompok etnis yang berujung pada munculnya perang saudara sepanjang decade 1990an. Negara Yugoslavia sendiri berdiri sejak tahun 1918 sampai dengan tahun 2003.



Wilayah Yugoslavia ketika masih menjadi kerajaan. (Sumber: en.wikipedia.org).

Yugoslavia terdiri dari enam negara federasi (bagian) dan dua provinsi otonom, yaitu:

1. Bosnia dan Herzegovina.
2. Kroasia.
3. Makedonia.
4. Slovenia.
5. Serbia.
6. Vojvodina dan Kosovo, yaitu dua provinsi otonom (dibentuk pada masa Josip Broz Tito berkuasa).

Banyaknya etnis yang menghuni Yugoslavia membuat Yugoslavia menjadi negara yang unik dan beragam. Namun disisi lain, beragamnya etnis di Yugoslavia menjadi penyebab utama berakhirnya riwayat negara tersebut.



Wilayah negara-negara bagian Yugoslavia. (Sumber: Youtube chanel Feature History).

Terbentuknya negara Yugoslavia diusulkan oleh Josip Broz Tito, yang selanjutnya diangkat menjadi pemimpin tertinggi di Yugoslavia pada tahun 1953. Ia berasal dari etnis campuran Kroasia dan Slovenia. Tito kemudian menjalankan pemerintahan yang independen. Dirinya juga terlibat aktif dalam Gerakan Nonblok yang didirikan di ibukota Yugoslavia pada 1961. Bagi Yugoslavia, Gerakan Nonblok menjadi penting karena dapat menggabungkan negara-negara yang memiliki etnis berbeda. Setelah wafatnya Tito pada tahun 1980, kondisi Yugoslavia menjadi berantakan.

2. Konflik di Yugoslavia

Kondisi Yugoslavia menjadi berantakan setelah wafatnya Tito pada tahun 1980,. Untuk mengatasi berbagai masalah yang melanda, Yugoslavia menganut kepemimpinan kolektif yang mewakili berbagai etnis. Namun ternyata, kepemimpinan kolektif ini gagal mengatasi masalah politik dan ekonomi yang ada. Di tengah situasi yang tidak menentu, muncul seorang tokoh baru yang bercita-cita menggantikan figur Tito, yaitu **Slobodan Milosevic**.

Pada 1987, ia memimpin Partai Komunis Serbia dan berkeinginan membentuk “Serbia Raya” menggantikan Republik Federasi Yugoslavia. Menurut Milosevic, Serbia merupakan wilayah yang kaya akan sumber daya alam namun hanya dijadikan “sapi perah” untuk bangsa Kroasia, Slovenia, dan Kosovo. Selain perihal utang yang menumpuk, Yugoslavia terpecah karena beberapa antara lain:

➤ Adanya campur tangan negara lain

Ada tiga negara yang memiliki kepentingan dengan Yugoslavia, yaitu Inggris, Jerman, dan Amerika Serikat. Inggris menjatuhkan sanksi terhadap Yugoslavia berupa sanksi ekonomi dan embargo (penyitaan sementara) senjata. Bahkan, Inggris sempat ingin mengintervensi militer Yugoslavia.

Beda lagi dengan Jerman yang memiliki masalah ekonomi dengan Yugoslavia. Jerman ingin mengambil alih seluruhnya pasar di Slovenia dan Kroasia sebagai negara Yugoslavia dengan kapasitas ekonomi terbesar. Selain itu, rumornya Jerman sentimen historis karena rindu bekerjasama dengan Yugoslavia ketika masih berstatus kerajaan, bukan negara.

Amerika Serikat, “senang” karena Yugoslavia tidak berpihak pada Uni Soviet dan akhirnya memberikan bantuan militer dan finansial kepada Yugoslavia, yang menyebabkan melesatnya perekonomian Yugoslavia. Akibat bantuan yang diberikan tersebut, Amerika Serikat memiliki kepentingan yang besar dalam rangka penguatan pengaruhnya di kawasan Eropa Timur untuk menandingi Uni Soviet dan terkadang merasa “memiliki” Yugoslavia.

➤ Munculnya Gerakan Separatis

Tanda-tanda keruntuhan Yugoslavia memberikan kesempatan bagi kelompok-kelompok separatis. Kelompok separatis ini terinspirasi dari negara-negara Afrika terdiri dari berbagai macam etnis dan bahasa yang berbeda, namun dipisahkan oleh batas-batas wilayah negara yang dibuat oleh penjajah. Pembatasan wilayah tersebut sering kali dibuat melewati batas-batas kawasan permukiman etnik. Kondisi yang multietnis ini menginspirasi kelompok separatis di Yugoslavia.

➤ Tidak Mampu Menghadapi Perubahan yang Cepat

Pecahnya Yugoslavia tentunya memiliki dampak bagi politik perdamaian. Sampai dimulainya perang di Kroasia tahun 1991, Yugoslavia masih diupayakan sebagai negara kesatuan untuk menjaga stabilitas di kawasan itu, namun perubahan politik internasional yang cepat setelah tahun 1991, membuat para diplomat dan tokoh politik Yugoslavia tidak mampu mengejar perubahan tersebut.

➤ Penentangan Serbia terhadap Keinginan Bangsa Lain

Serbia merasa hak-haknya dikurangi ketika bergabung dengan Yugoslavia, sehingga mereka ingin memperkuat diri dan ingin menguasai negara bagian dengan cara memiliki kedudukan yang tinggi di Yugoslavia. Serbia juga menolak keinginan bangsa lain yang ingin merdeka. Mereka pernah menyerang Bosnia dan dianggap cukup sadis karena di balik tindakan tersebut, Serbia tidak ingin Bosnia yang didominasi agama Islam berdiri sendiri. Pembantaian umat Islam sepanjang sejarah pun tidak dapat dihindari.

3. Runtuhnya Yugoslavia

Yugoslavia yang merupakan negara federasi tidaklah berdiri dengan mulus. Negara bagian yang berada di bawah pemerintahan Yugoslavia terdiri dari berbagai bangsa dan etnis, dimana mereka memiliki agama, bahasa dan penggunaan huruf yang berbeda satu sama lain. Bahkan ide politik mereka juga berbeda dan saling bertentangan. Karena itulah setiap negara bagian berusaha untuk membebaskan diri dari Yugoslavia. Tentu saja upaya pembebasan tersebut tidak dapat berlangsung begitu saja. Ada pihak yang tidak menginginkan negara bagian memisahkan diri dan merdeka, terutama Serbia yang memiliki kedudukan paling besar di Yugoslavia.

Pembubaran Yugoslavia disebabkan oleh serentetan gejolak dan konflik politik pada awal tahun 1990-an. Mengikuti krisis politik pada tahun 1980-an, republik anggota dari Republik Federal Sosialis Yugoslavia terpecah belah, tetapi masalah-masalah yang tak tertangani mengakibatkan perang antaretnis Yugoslavia yang sengit. Perang ini memberi dampak terutama kepada Bosnia dan Kroasia.

Serbia yang menolak berdirinya negara bagian menjadi negara sendiri dan merdeka, melakukan penyerangan ke berbagai pelosok negara bagian agar mereka menghentikan tindakan untuk membebaskan diri. Penyerangan terjadi sangat brutal di Bosnia, karena mayoritas penduduk Bosnia yang beragama Islam. Penyebab konflik antar suku atau penyebab konflik antar ras ini pun berubah menjadi penyebab konflik antar agama. Tentu saja dampak konflik agama dapat menimbulkan reaksi dari negara Islam lainnya. Latar belakang Yugoslavia termasuk contoh konflik antar ras yang cukup besar sepanjang sejarah, dan menjadi penyebab konflik sosial yang terjadi berkepanjangan.

Tahun 2003, Yugoslavia mengubah nama resminya menjadi Serbia dan Montenegro sebagai cara untuk memberikan otonomi luas kepada masing masing negara bagian. Pergantian nama tersebut sekaligus menandai berakhirnya riwayat negara dengan nama Yugoslavia.

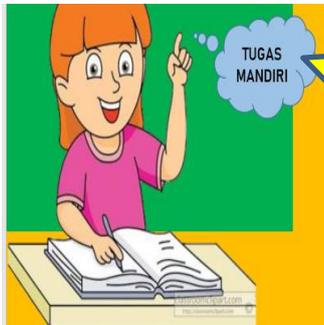
Sudah paham kan mengapa negara Yugoslavia runtuh? Ada beberapa hal yang menyebabkan berpisahnya negara-negara bagian di Yugoslavia. Walaupun ada beberapa faktor eksternal yang menyebabkan Yugoslavia pecah, faktor paling besar berasal dari dalam, karena merasa tidak cocok dengan perbedaan suku dan agama yang ada. Kalian harus mengambil hikmah dari sejarah runtuhnya Yugoslavia ya. Jangan sampai peristiwa seperti itu terjadi di negara kita Indonesia yang kita cintai.

C. Rangkuman

1. Negara yang dikenal dengan Yugoslavia pertama kali berdiri pada tahun 1918 sebagai negara kerajaan dengan nama awal "Kerajaan Serbia, Kroasia dan Slovenia. Saat perang dunia II meletus. Negara ini berdiri sebagai hasil Deklarasi Corfu pada 20 Juli 1917.
2. Yugoslavia sempat dijajah oleh negara-negara anggota Blok Poros sebelum akhirnya merdeka pada tahun 1945 sebagai negara Republik komunis dengan Josip Broz Tito sebagai pemimpinnya. Di bawah kepemimpinan Tito, Yugoslavia menjelma menjadi negara kediktatoran yang makmur dan terbuka, baik kepada anggota Blok Barat maupun Blok Timur.
3. Banyaknya etnis yang menghuni Yugoslavia membuat Yugoslavia menjadi negara yang unik dan beragam. Namun disisi lain, beragamnya etnis di Yugoslavia menjadi penyebab utama berakhirnya riwayat negara tersebut.
4. Saat Tito meninggal, Yugoslavia mulai dilanda krisis ekonomi dan kelompok etnis yang berujung pada munculnya perang saudara sepanjang decade 1990an. Negara Yugoslavia sendiri berdiri sejak tahun 1918 runtuh pada tahun 2003.
5. Yugoslavia yang merupakan negara federasi tidaklah berdiri dengan mulus. Negara bagian yang berada di bawah pemerintahan Yugoslavia terdiri dari berbagai bangsa dan etnis, dimana mereka memiliki agama, bahasa dan penggunaan huruf yang

- berbeda satu sama lain. Bahkan ide politik mereka juga berbeda dan saling bertentangan. Karena itulah setiap negara bagian berusaha untuk membebaskan diri dari Yugoslavia. Tentu saja upaya pembebasan tersebut tidak dapat berlangsung begitu saja. Ada pihak yang tidak menginginkan negara bagian memisahkan diri dan merdeka, terutama Serbia yang memiliki kedudukan paling besar di Yugoslavia.
6. Pembubaran Yugoslavia disebabkan oleh serentetan gejolak dan konflik politik pada awal tahun 1990-an. Mengikuti krisis politik pada tahun 1980-an, republik anggota dari Republik Federal Sosialis Yugoslavia terpecah belah, tetapi masalah-masalah yang tak tertangani mengakibatkan perang antaretnis Yugoslavia yang sengit. Perang ini memberi dampak terutama kepada Bosnia dan Kroasia.
 7. Tahun 2003, Yugoslavia mengubah nama resminya menjadi Serbia dan Montenegro sebagai cara untuk memberikan otonomi luas kepada masing masing negara bagian. Pergantian nama tersebut sekaligus menandai berakhirnya riwayat negara dengan nama Yugoslavia.

D. Penugasan Mandiri



Setelah mempelajari dengan cermat modul yang membahas mengenai Sejarah Yugoslavia, hikmah atau pelajaran apa yang bisa kita ambil setelah mempelajari peristiwa yang terjadi di Yugoslavia.

Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.

E. Latihan Soal

- Keberadaan atau eksistensi negara Yugoslavia pernah diakui oleh dunia internasional melalui konferensi perdamaian Paris pada tahun 1919, yang salah satunya berisi perjanjian Versailles. Namun saat itu nama negaranya bukan Yugoslavia melainkan
 - Kerajaan Serbia, Kroasia dan Slovenia
 - Republik Serbia, Kroasia dan Slovenia
 - Kerajaan Federal Serbia, Kroasia dan Slovenia
 - Republik Federal Serbia, Kroasia dan Slovenia
 - Republik Demokratis Serbia, Kroasia dan Slovenia
- Ketika Yugoslavia dibentuk sebagai negara sosialis oleh Josiph Broz Tito, terdapat unsur-unsur yang berbeda dalam kehidupan setiap masyarakatnya. Setelah Yoseph Bros Tito meninggal dunia, Yugoslavia menghadapi masalah ekonomi yang mengakibatkan
 - lemahnya pemerintah pusat
 - mengalami kesulitan dalam politik
 - menurunnya sistem keuangan
 - masalah ekonomi menjadi lebih rumit
 - terjadi penyatuan etnis
- Presiden Yugooslavia yang juga ikut memprakarsai berdirinya Gerakan Non Blok adalah
 - Slobodan Milosevic
 - Joseph Stalin
 - Ivan Ribar
 - Mikhail Gorbachev
 - Josiph Broz Tito
- Penduduk Yugoslavia terdiri atas
 - empat etnis suku bangsa Slav
 - lima etnis suku bangsa Slav
 - enam etnis suku bangsa Slav
 - tujuh etnis suku bangsa Slav
 - delapan etnis suku bangsa Slav
- Masalah utama yang membuat berdirinya negara Yugoslavia selalu gagal adalah
 - Banyaknya perbedaan yang ada pada orang-orang Yugoslavia
 - Kurangnya persatuan dan kesatuan
 - Ketimpangan sosial pada masyarakat
 - Banyaknya keragaman agama
 - Adanya pemimpin yang otoriter
- Negara pecahan Yugoslavia yang memiliki kemakmuran dan kebudayaan tinggi adalah
 - Serbia
 - Macedonia
 - Kroasia
 - Montenegro
 - Slovenia

7. Satu-satunya negara yang mewarisi peralatan militer yang paling kuat di bekas Yugoslavia adalah
 - A. Macedonia
 - B. Serbia
 - C. Slovenia
 - D. Montenegro
 - E. Kroasia

8. Di bawah kepemimpinan Slobodan Milosevic, Serbia pernah melakukan invasi ke wilayah Bosnia dengan tujuan
 - A. Menyatukan kembali wilayah Yugoslavia
 - B. Menguasai kembali wilayah Bosnia
 - C. Melindungi warga Serbia di wilayah Bosnia
 - D. Memperluas wilayah Serbia
 - E. Menghapus keturunan muslim Bosnia

9. Perhatikan pernyataan berikut ini:
 - 1) Penduduknya mayoritas muslim
 - 2) Memiliki wilayah paling luas
 - 3) Mewarisi militer bekas negara Yugoslavia
 - 4) Menyatakan kemerdekaan pada tanggal 3 Juni 2006
 - 5) Dipimpin oleh Slobodan Milosevic yang berhaluan komunisKeterangan yang tepat berkaitan dengan Serbia ditunjukkan oleh nomor
 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 5)
 - D. 2), 3), dan 4)
 - E. 3), 4), dan 5)

10. Terjadinya pertentangan antara negara-negara bagian bekas Yugoslavia disebabkan oleh
 - A. Munculnya keinginan untuk memiliki hak memutuskan persoalan setiap etnis
 - B. Berkembangnya paham ingin menguasai daerah lainnya
 - C. Munculnya perasaan nasionalisme yang mendalam
 - D. Faktor kekuasaan dari bangsa-bangsa tersebut
 - E. Faktor etnis yang sangat menonjol

KEGIATAN PEMBELAJARAN 6

SEJARAH KONTEMPORER CECOSLOWAKIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 6 ini kalian diharapkan mampu mengevaluasi sejarah kontemporer Cekoslovakia dengan cermat dan penuh semangat dan dapat menunjukkan sikap nasionalisme dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Bagaimana kabar kalian ? Masih semangat belajar sejarah dunia? Kalian pernah mendengar negara Ceko dan Slovakia ? Tahukah kalian, kedua negara itu itu merupakan negara yang sama? Sayangnya, negara ini harus berpisah di tengah jalan karena beberapa hal. Mau tahu sejarahnya yuk pelajari terus ya modul ini.

1. Berdirinya Cekoslovakia



Sebelum bernama Cekoslovakia, negara ini terkenal dengan nama "Bohemia" karena di wilayah tersebut ada banyak pendatang dari suku Boiern. Di tahun 1917, terjadi pertemuan di Pittsburgh, Pennsylvania, di mana Thomas Masaryk mewakili Ceko menandatangani perjanjian tersebut. Perjanjian itu mendorong penyatuan negara Czechia dan Slovakia menjadi Cekoslovakia yang resmi berdiri pada Oktober 1918. Cekoslovakia berbentuk republik dan memiliki pusat

pemerintahan di Praha.

Nama "Cekoslovakia" diambil dari dua etnis setempat yaitu etnis Ceko/Bohemia yang berada di sebelah barat dan etnis Slovak yang mendominasi wilayah timur. Sebelum menjadi negara merdeka, wilayah Cekoslovakia menjadi negara tempat membuat senjata dan menjadi gudang senjata setelah Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Seiring perjalanannya sebagai sebuah negara, di tahun 1948-1989, Cekoslovakia pun menjadi republik yang berpaham komunis. Selain memiliki paham komunis, Cekoslovakia melakukan politik tangan besi (menggambarkan rezim kepemimpinan yang keras dan kejam) hanya kepada pihak-pihak yang dianggap membahayakan kepentingan pemerintah. Agama berada di bawah kendali pemerintah, ditambah penangkapan pihak-pihak yang dianggap antipemerintah.

Meski awalnya merupakan negara yang maju, lama-kelamaan Cekoslovakia mengalami kemunduran karena sistem ekonomi yang terpusat. Hal ini mendorong timbulnya gagasan dan tuntutan kepada pemerintah untuk melakukan reformasi. Salah satunya dari Alexander Dubček.

2. Pecahnya Cekoslovakia

Pada tahun 1968, Dubcek yang proreformasi terpilih menjadi sekretaris tertinggi partai komunis. Ada beberapa kebijakan yang diberlakukan Dubcek. Salah satunya adalah melonggarkan pengawasan terhadap media. Periode reformasi ini sering disebut dengan nama "Musim Semi Praha" (*Prague Spring; Prazske Jaro*). Hal-hal yang dilakukan oleh Dubcek ternyata mengundang rasa tidak suka dari Uni Soviet, karena pendukung ideologinya berkurang. Uni Soviet akhirnya menginvasi Cekoslovakia bersama beberapa negara lainnya.

Pasca invasi yang dilakukan oleh Uni Soviet, pasukan Uni Soviet masih ditempatkan di Cekoslovakia guna mengawasi pergerakan Cekoslovakia. Dubcek yang menjadi kepala negara tidak bebas untuk melakukan sesuatu dan akhirnya mundur pada 1969. Kepemimpinannya digantikan oleh Gustáv Husák yang prokomunis. Di tahun ini juga, sistem administrasi Cekoslovakia dimodifikasi menjadi sistem federal yang terdiri menjadi dua negara federasi (bagian) yaitu Republik Sosialis Ceko dan Republik Sosialis Slovakia.

Pada 1989, terjadi demonstrasi yang disusul tekanan dari rakyat untuk melakukan reformasi politik. Sadar apabila dengan melawan demonstran hanya akan memantik permasalahan yang lebih besar, pemerintah Cekoslovakia akhirnya melunak dan mengizinkan pembentukan pemerintahan koalisi dengan kubu oposisi nonkomunis. Peristiwa ini dikenal dengan Revolusi Beludru. Revolusi Beludru adalah tumbangnya pemerintahan komunis di Cekoslovakia akibat demonstrasi massa, pada akhir tahun 1989. Revolusi Velvet (atau Revolusi Beludru) adalah transisi kekuasaan di Cekoslovakia, terjadi dari 17 November hingga 29 Desember 1989. Dalam revolusi ini, pemerintahan satu partai oleh Partai Komunis Cekoslovakia tumbang akibat demonstrasi massa siswa dan warga Cekoslovakia. Revolusi ini menyebabkan berakhirnya 41 tahun pemerintahan komunis, beralihnya ekonomi terencana dan perubahan sistem ke republik parlementer.

Revolusi dimulai pada 17 November 1989 (Hari Pelajar Internasional), ketika polisi mencoba membubarkan demonstrasi mahasiswa di Praha, ibukota Cekoslovakia. Peristiwa ini memicu serangkaian demonstrasi dari massa hingga pada 20 November, jumlah pengunjung rasa yang berkumpul di Praha bertambah menjadi sekitar 500.000.

Akibat tekanan demonstrasi ini, seluruh pimpinan Partai Komunis, termasuk Sekretaris Jenderal Miloš Jakeš, mengundurkan diri pada 24 November.

Tekanan pada pemerintahan Komunis Cekoslovakia makin kuat seiring dengan runtuhnya Pakta Warsawa dan melemahnya pengaruh Uni Soviet di Eropa. Akibatnya, Partai Komunis Cekoslovakia mengumumkan pada 28 November 1989 bahwa mereka akan melepaskan kekuasaan dan menghapuskan sistem negara komunis dan sistem satu partai.

Pada 10 Desember, Presiden Gustav Husak menunjuk pemerintah pertama yang sebagian besar non-komunis, dan mengundurkan diri. Dari hasil pemilihan umum memenangkan kelompok anti-komunis dan Václav Havel terpilih sebagai Presiden Czechoslovakia pada 29 Desember 1989.

Runtuhnya komunisme menyebabkan munculnya kembali pertentangan antara dua kelompok suku bangsa di Cekoslovakia, suku Ceko dan suku Slowakia. Suku bangsa Slowakia, yang jumlah lebih sedikit, menganggap Cekoslovakia didominasi suku bangsa Ceko. Sedangkan suku bangsa Ceko menganggap bahwa subsidi negara ke daerah Slowakia yang lebih miskin memberatkan mereka

Sementara itu paham nasionalisme juga muncul di kedua suku bangsa. Dalam segi pemerintahan, politisi Ceko menginginkan negara yang tersentralisasi, dan berpusat di Praha (yang terletak di wilayah Ceko), sementara para politisi Slowakia menginginkan konfederasi dengan otonomi yang luas.

Pada tahun 1990, Cekoslovakia menjalani pemilu multipartai untuk pertama kalinya dan membawa Havel kembali terpilih sebagai presiden. Sistem ekonomi terpusat ala komunis tak lagi dijalankan, dan perusahaan swasta bermunculan. Media diberi hak seluas-luasnya dalam hal pemberitaan. Embel-embel "sosialis" dalam nama negara dihilangkan. Revolusi ini ternyata menimbulkan perdebatan di dalam parlemen Ceko dan Slovakia.

Di samping Revolusi Beludru, penyebab lainnya adalah perpecahan dalam anggota parlemen karena ada yang mendukung adanya desentralisasi (pemusatan) dan ada yang tidak setuju. Akibat pusat pemerintahan yang berada di Kota Praha, anggota parlemen dari wilayah Slovakia tidak setuju karena dianggap tidak adil bagi wilayahnya.

Antara suku Ceko dan Slowakia juga banyak terjadi perbedaan budaya. Sebelum terbentuknya Cekoslovakia, wilayah Ceko adalah wilayah Austria-Hungaria yang

diperintah langsung kaisar Austria dari Vienna, dan dipengaruhi budaya Jerman. Sementara wilayah Ceko adalah wilayah dari kerajaan Hungaria yang diperintah dari Budapest.

Setelah melalui perundingan, akhirnya para politisi memutuskan untuk membubarkan Cekoslowakia, menjadi negara-negara Republik Ceko dan Republik Slowakia, resmi berlaku pada 31 Desember 1992. Pada 1 Januari 1993, kedua negara memutuskan menjadi negara yang merdeka. Meski Ceko dan Slovakia telah berpisah, perpecahan Cekoslovakia berlangsung dengan damai sehingga tidak ada konflik yang menyelimuti.

C. Rangkuman

1. Nama "Cekoslovakia" diambil dari dua etnis setempat yaitu etnis Ceko/Bohemia yang berada di sebelah barat dan etnis Slovak yang mendominasi wilayah timur. Sebelum menjadi negara merdeka, wilayah Cekoslovakia menjadi negara tempat membuat senjata dan menjadi gudang senjata setelah Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Seiring perjalanannya sebagai sebuah negara, di tahun 1948-1989, Cekoslovakia pun menjadi republik yang berpaham komunis.
2. Cekoslovakia melakukan politik tangan besi (menggambarkan rezim kepemimpinan yang keras dan kejam) hanya kepada pihak-pihak yang dianggap membahayakan kepentingan pemerintah. Agama berada di bawah kendali pemerintah, ditambah penangkapan pihak-pihak yang dianggap antipemerintah.
3. Meski awalnya merupakan negara yang maju, lama-kelamaan Cekoslovakia mengalami kemunduran karena sistem ekonomi yang terpusat. Hal ini mendorong timbulnya gagasan dan tuntutan kepada pemerintah untuk melakukan reformasi.
4. Pada 1989, terjadi demonstrasi yang disusul tekanan dari rakyat untuk melakukan reformasi politik. Sadar apabila dengan melawan demonstran hanya akan memantik permasalahan yang lebih besar, pemerintah Cekoslovakia akhirnya melunak dan mengizinkan pembentukan pemerintahan koalisi dengan kubu oposisi nonkomunis. Peristiwa ini dikenal dengan Revolusi Beludru.
5. Revolusi Beludru adalah tumbangnya pemerintahan komunis di Cekoslovakia akibat demonstrasi massa, pada akhir tahun 1989. Revolusi Velvet (atau Revolusi Beludru) adalah transisi kekuasaan di Cekoslovakia, terjadi dari 17 November hingga 29 Desember 1989. Dalam revolusi ini, pemerintahan satu partai oleh Partai Komunis Cekoslovakia tumbang akibat demonstrasi massa siswa dan warga Cekoslovakia. Revolusi ini menyebabkan berakhirnya 41 tahun pemerintahan komunis, beralihnya ekonomi terencana dan perubahan sistem ke republik parlementer.
6. Setelah melalui perundingan, akhirnya para politisi memutuskan untuk membubarkan Cekoslovakia, menjadi negara-negara Republik Ceko dan Republik Slowakia, resmi berlaku pada 31 Desember 1992 Perpecahan Cekoslovakia berlangsung dengan damai sehingga tidak ada konflik yang menyelimuti. Pada 1 Januari 1993, kedua negara memutuskan menjadi negara yang merdeka.

D. Penugasan Mandiri



Setelah mempelajari materi mengenai sejarah Cekoslavia, hikmah atau pelajaran apa yang dapat kalian ambil dari pecahnya negara Cekoslavia.

Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini. Jangan lupa mencantumkan sumber dari tulisanmu.

E. Latihan Soal

1. Sekalipun memiliki leluhur yang sama, bangsa Ceko dan bangsa Slowakia memang berbeda. Bangsa Ceko dan Slovakia mendirikan sebuah negara bersama setelah...
 - A. Cekoslovakia merubah pemerintahannya menjadi pemerintahan yang berbentuk Republik
 - B. Imperium Austria - Hongaria mengalami kekalahan
 - C. Jerman menjadikan negara Cekoslovakia sebagai negara boneka
 - D. menjadi negara komunis dengan pusat ekonomi terencana
 - E. memenangkan dukungan dari humas yang berpengaruh.
2. Pada Perang Dunia ke 2 Cekoslovakia jatuh ditangan Jerman dan dijadikan negara Boneka. Tujuan Jerman menjadikan Cekoslovakia negara Boneka adalah...
 - A. tempat menyimpan persenjataannya
 - B. dijadikan negara bebas
 - C. menggantikan kerajaan Poligot
 - D. dijadikan ibu kota
 - E. dijadikan pusat industri
3. Sejak bulan Desember 1990 nama Republik Sosialis Cekoslowakia diubah menjadi Republik Cekoslowakia. Hal ini dilakukan untuk
 - A. mengubah citra yang terlalu menampakkan komunisme
 - B. menunjukkan awal mula iklim demokrasi di Cekoslovakia
 - C. menunjukkan reformasi di Cekoslovakia
 - D. menciptakan Cekoslovakia yang bebas dari komunisme
 - E. menjadikan Cekoslovakia sebagai negara anti komunisme
4. Perhatikan informasi berikut!
 - 1) Kesenjangan ekonomi semakin parah, GDP Ceko selalu mengungguli Slowakia
 - 2) *Transfer payments* dihentikan oleh Ceko pada tahun 1991
 - 3) Bangsa Slowakia menginginkan desentralisasi
 - 4) Partai Nasional Slowakia menghendaki kemerdekaan penuh
 - 5) Partai komunis Cekoslowakia menghendaki kemerdekaan penuh

Kondisi politik dan ekonomi Cekoslowakia sebelum terjadinya perpecahan ditunjukkan oleh nomor

 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 3), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
5. Revolusi Beludru atau Revolusi Tenang terjadi dalam peristiwa
 - A. Reunifikasi Jerman
 - B. Runtuhnya Vietnam
 - C. Perpecahan Cekoslowakia
 - D. Perpecahan Yugoslavia
 - E. Perpecahan USSR